

**PERBANDINGAN SIKAP BERKEADABAN (*TA'ADDUB*) ANTARA
PESERTA DIDIK SMAN 2 DAN MAN 1 DI KABUPATEN MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

SITI NURFADILAH

NIM: 10156120222

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Sikap Berkeadaban (*Ta'addub*) antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene” yang disusun oleh **Siti Nurfadilah**, NIM: 10156120222, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam siding Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari rabu, 16 Oktober 2024, bertepatan dengan tanggal 13 Rabiul Akhir 1446 Hijriyah, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 15 Juli 2025 M

19 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris : Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.

Munaqisy I : Darwis, S.Si., M.Si.

Munaqisy II : Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Usri, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II: Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.



Dr. Ahmad Muaffaq N, S. Ag., M.Pd

NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Siti Nurfadilah NIM: 10256120222, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Perbandingan Sikap Berkeadaban (Ta'addub) Antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 7 Oktober 2024

Pembimbing I



Usri, S. Pd., L., M. Pd.
NIP: 198705062018012001

Pembimbing II



Wahyuddin, S. Pd., M. Ed.
NIP: 198804282020121005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurfadilah
NIM : 10156120222
Tempat Tanggal Lahir : Sulawesi, 08 Juli 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Pakkola
Judul : Perbandingan Sikap Berkeadaban (*Ta'addub*)
antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di
Kabupaten Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 15 Juli 2025

Penyusun,



Siti Nurfadilah

NIM: 10156120222

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul : **“Perbandingan Sikap Bekeadaban (*Ta’addub*) antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene”** yang diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai suri tauladan dengan akhlak yang mulia serta pembawa ajaran kedamaian kepada seluruh alam.

Selesainya Skripsi ini berkat doa, usaha, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, pemikiran, maupun materi. oleh karena itu, secara istimewa dan terhormat, penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, **Idham dan Sutifatus Sufriyah**, dan saudara-saudaraku, serta seluruh keluarga sbesar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memberi bantuan serta dukungan kepada penulis. Penulis juga tak lupa mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
2. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA selaku wakil ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
3. Bapak Dr. Basman, M. Ag. Wakil ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
4. Bapak Abdul Rahman. M.Pd. Ph.D selaku wakil ketua III dalam kemahasiswaan dan kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

5. Bapak Dr. Ahmad Muaffaq N, S. Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
6. Bapak Darwis, S.Si., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan selaku Penguji I yang telah memberi saran dan masukan serta kritiknya untuk menjadikanya skripsi ini yang lebih baik lagi.
7. Bapak Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd selaku penguji II yang telah memberi saran dan masukan serta kritiknya untuk menjadikanya skripsi ini yang lebih baik lagi.
8. Ibu Dr. Usri, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Wahyuddin, S.Pd., M.Ed selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh dosen-dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene yang telah membantu, membimbing dan mengajar saya selama masa perkuliahan.
11. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Majene Bapak Drs. Hamzah, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 2.
12. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majene Bapak Yusbar, S.Pd., M.Pd., MK. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1.
13. Ibu Makhira, S.Ag., M.Sos selaku pembimbing di SMAN 2 pada saat penelitian yang telah memberikan beberapa informasi dan data yang dibutuhkan oleh penulis serta senantiasa memberikan bimbingan dan arahan

kepada penulis. Terimakasih pula kepada peserta didik yang juga telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

14. Bapak M. Said, S.Pd.I, selaku pembimbing di MAN 1 pada saat penelitian yang telah memberikan beberapa informasi dan data yang dibutuhkan oleh penulis serta senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Terimakasih pula kepada peserta didik yang juga telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
15. Terkhusus kepada teman-teman kelas saya PAI 7 angkatan 2020 yang telah bersedia membagi pengalaman suka duka serta canda tawa selama masa perkuliahan serta teman saya yaitu Badruddin dan Nur Mukhfida yang juga selalu mendukung dan membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai, serta semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, saya ucapkan terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca, serta segala bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak semoga bernilai ibadah dan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah swt. Aamiin.

Majene, 15 Juli 2025

Siti Nurfadilah

NIM: 10156120222

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Hipotesis | 8 |
| D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 14 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 15 |
| A. Pengertian Sikap..... | 15 |
| B. Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>)..... | 15 |
| C. Nilai-Nilai Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>)..... | 20 |
| D. Peserta Didik | 24 |
| E. Kerangka Pikir..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 28 |

| | |
|--|------------|
| B. Pendekatan Penelitian..... | 29 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 31 |
| E. Instrumen Penelitian | 31 |
| F. Validitas dan Reabilitas | 35 |
| G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Gambaran Umum Sekolah | 42 |
| B. Hasil Penelitian..... | 44 |
| C. Pembahasan Penelitian | 92 |
| BAB V PENUTUP | 98 |
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Kelemahan Penelitian | 99 |
| C. Saran..... | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | 102 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 105 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 118 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Nilai, Subtansi dan Indikator PPRA | 19 |
| Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 Kelas XII di Kabupaten Majene | 30 |
| Tabel 3.2 Skala Likert | 32 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) | 33 |
| Tabel 3.5 Instrumen Angket/Kuesioner Pernyataan Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) | 33 |
| Tabel 3.6 Validitas Pernyataan Angket Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) | 36 |
| Tabel 3.7 Uji Reliabilitas | 38 |
| Tabel 4.1-4.28 Hasil Nilai Pernyataan Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) Peserta Didik SMAN 2. | 45 |
| Tabel 4.29 Hasil Nilai Rata-rata Setiap Item Penyebaran Angket Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) di SMAN 2 Majene | 63 |
| Tabel 4.30 Hasil Nilai Rata-Rata Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) Peserta Didik SMAN 2 Majene | 66 |
| Tabel 4.31 Frekuensi Hasil Angket Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) Peserta Didik SMAN 2 Majene. | 66 |
| Tabel 4. 32-4.59 Hasil Nilai Pernyataan Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) Peserta Didik MAN 1. | 67 |
| Tabel 4.60 Hasil Nilai Rata-rata Setiap Item Penyebaran Angket Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) di MAN 1 Majene. | 86 |
| Tabel 4. 61 Hasil Nilai Rata-Rata Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) Peserta Didik MAN 1 Majene | 88 |
| Tabel 4.62 Frekuensi Hasil Angket Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) Peserta Didik MAN 1 Majene | 89 |
| Tabel 4.63 Uji Normalitas | 90 |
| Tabel 4.64 Uji-t Independen | 91 |

ABSTRAK

Nama : Siti Nurfadilah
NIM : 10156120222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Perbandingan Sikap Berkeadaban (Ta'addub) antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.*

Skripsi ini membahas tentang perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di SMAN 2 Majene, (2) Sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di MAN 1 Majene, dan (3) Perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket berupa pernyataan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMAN 2 dan MAN 1 dengan jumlah 400 orang peserta didik, sedangkan sampel penelitian berjumlah 100 sampel atau 50 sampel pada masing-masing sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket, berupa 28 pernyataan yang terbagi dalam empat dimensi yaitu akhlak mulia, karakter, identitas dan integritas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di SMAN 2 Majene berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,02 berada dalam kategori tinggi. (2) Sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik MAN 1 Majene berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,13 berada dalam kategori tinggi (3) Pada perbandingan sikap berkeadaban (*ta;addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sampels t-test menunjukkan nilai sig. 0,052 yang berarti nilai sig. lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Kata Kunci: Perbandingan, Sikap, Berkeadaban (*Ta'addub*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan serta untuk menjadikan semua manusia mendapatkan kemajuan hidup yang baik secara lahir maupun batin.¹ Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan adalah bagian terpenting dari kehidupan manusia, yang berarti bahwa setiap orang berhak atasnya dan diharapkan untuk terus berkembang.

“Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, mengenai sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

¹Bunga Bhagasasih Al-Khansa and Dinie Anggraeni Dewi, *Jurnal Kewarganegaraan: Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Masyarakat Demokrasi Yang Berkeadaban Dari Saat Ini*, Vol. 5 No. 1 (2021), h. 249.

²UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (Cet.2;Jakarta; Visimedia, 2007), h. 2.

Dengan demikian pendidikan merupakan proses pembelajaran yang sangat penting bagi manusia untuk mengembangkan potensi dalam diri dalam meningkatkan kecerdasan keterampilan yang dimiliki serta memberi pemahaman yang lebih luas mengenai ilmu pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik.

Jika membahas mengenai pendidikan tidak akan pernah ada habisnya karena permasalahan pendidikan ialah permasalahan yang cukup rumit untuk di jelaskan. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Tujuan pendidikan Islam bukan hanya untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas secara kognitif, tetapi juga untuk menghasilkan generasi yang bermoral dan berakhlak.³ Pendidikan tidak hanya sebatas untuk pengembangan potensi dalam diri manusia akan tetapi pendidikan juga sangat penting untuk menjadikan manusia agar lebih baik karena membuat kita beradab.⁴ Oleh sebab itu dengan adanya pendidikan, manusia mampu untuk menggunakan pemikirannya dalam menganalisa serta dapat memutuskan sesuatu yang baik maupun yang tidak.

Istilah berkeadaban (*ta'addub*) atau beradab berakar dari kata adab, kata adab berarti etika, budi pekerti, moral.⁵ Berkeadaban adalah menjunjung tinggi akhlak mulia serta nilai berkeadaban lainnya seperti etika, sopan santun dan moral. Berkeadaban (*ta'addub*) merupakan salah satu dari sepuluh tema Profil

³Syarif Hidayat Busthami, *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan*, Vol. 15, No. 1 (2018), h. 1.

⁴Ali Ismunadi and Moh Faishol Khusni, *Jurnal Pemikiran Keislaman: Rekonstruksi Pendidikan Islam Multikultural Indonesia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, Vol. 32, No 2 (2021), h. 353.

⁵Muhammad Nurul Huda and Marina Melani, *Journal of Muhammadiyah Studies: Strategi Perjuangan Literasi Berkeadaban; Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah*, Vol. 1, No. 2, (2020), h. 73.

Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) yang merupakan karakteristik kurikulum merdeka. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin didasarkan pada 10 nilai. Kesepuluh nilai tersebut adalah: Berkeadaban (*Ta'addub*), Keteladanan (*Qudwah*), Kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatanah*), Toleransi (*Tasāmuḥ*), Syura, Adil wa I'tidal (konsisten), Tawazun, Tawasuth, Kesetaraan (*Musawwa*), Dinamis dan Inotif (*Tathawwur wa Ibtikar*).⁶ Arti dari nilai tersebut mengandung makna nilai-nilai karakter dan perilaku yang dapat diamati, dibiasakan, dan dinilai oleh guru untuk membentuk profil karakter peserta didik yang bermoral, toleran dan menjadi warga negara yang baik.

Nilai berkeadaban (*ta'addub*) unik dan penting karena bertujuan untuk menanamkan nilai sikap adab atau perilaku yang baik pada peserta didik dan membuat lingkungan yang nyaman dan harmonis di mana peserta didik dapat melihat kesetaraan, derajat, dan keadilan di antara sesama.⁷ Nilai Rahmatan Lil Alamin berkeadaban (*ta'addub*) berarti memahami betapa pentingnya sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan alam, serta berkomitmen untuk menjaga lingkungan sekitarnya dengan menggunakan kearifan lokal dan keyakinan agama.

Ta'addub atau berkeadaban merupakan bagian terpenting dalam sebuah pendidikan yang di dalamnya mengandung aspek-aspek nilai dan sikap, hal demikian perlu untuk diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh

⁶Siti Nur'aini, *Jurnal Pedagogy: Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah/Madrasah*, Vol. 16, No. 2, (2023), h. 88.

⁷Habib Rachman Sayekti, dkk, *Jurnal Ilmiah Keagamaan: Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berkeadaban dalam Pendidikan Islam Multikultural*, Vol. 9, No. 3 (2024), h. 98.

masyarakat terkhusus kepada para penuntut ilmu.⁸ Berkeadaban atau adab dapat mempengaruhi sikap dan karakter peserta didik secara signifikan, jadi sangat penting untuk menanamkan nilai adab dalam dunia pendidikan.

Adab yang baik akan memberikan pengaruh dalam kehidupan sehingga ada pepatah yang mengatakan “Adab itu lebih tinggi dari ilmu”.⁹ Tanpa adab atau akhlak yang baik kepintaran akan menjadikan seseorang semakin berbahaya dan berpotensi menimbulkan kerugian dan kerusakan kepada orang lain. Maka dari itu di dalam pendidikan mengartikan pentingnya adab di atas ilmu.

Persoalan berkeadaban (*ta'addub*) menjadi krusial terkait dengan pembentukan karakter peserta didik di sebuah lembaga pendidikan. Mengingat begitu pentingnya nilai adab atau berkeadaban dalam kehidupan sampai hal terkecil pun mempunyai aturan tersendiri. Tidak ada gunanya peserta didik yang sangat cerdas tetapi tidak memiliki moralitas yang seimbang. Akibatnya, mereka hanya akan menghasilkan kaum cendekiawan yang tidak memiliki moralitas yang diperlukan untuk membangun bangsa dan negara, yang pada gilirannya menghasilkan kerusakan moral ditingkat elit pemerintahan.¹⁰

Saat ini banyak di jumpai di zaman sekarang seorang penuntut ilmu yang bisa dikatakan kurang dalam berakhlak (beradab) tetapi sangat mencintai dunia. Seperti, banyak membantah perkataan gurunya, melawan gurunya, tidak sopan

⁸Miftahul Hamid, Syahidin Syahidin, and Mokh Iman Firmansyah, *Jurnal Pendidikan Islam: Telaah Ilmu dalam Hilyatu Talib Al-'Imi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pai*, Vol. 8, No. 1 (2022), h. 19.

⁹Alzaviana Putri, Skripsi : *Konsep Adab Menuntut Ilmu Menurut Kitab Tanbihul Muta'alim dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2022), h. 6.

¹⁰Syarif Hidayat Busthami, *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan*, Vol. 15, No. 1 (2018), h. 4.

dalam berkata, tidak mempunyai tatakrama. Ingatlah sebanyak apapun ilmu kita, setinggi apapun pangkat kita, sehebat apapun kita, jika kita tidak memiliki akhlak (adab) yang baik terhadap orang lain maka akan sia-sialah apapun itu yang kita miliki. Termasuk ilmu, mau sebanyak apapun, setinggi apapun, akan sia sia. Maka dari itu sangat penting mempunyai akhlak (adab) yang baik. Hal ini akan berpengaruh kepada mutu pendidikan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh calon peneliti di lapangan mengenai nilai berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik menemukan bahwa, adab peserta didik di SMAN 2 Majene sudah baik tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang baik seperti contohnya ketika gurunya menjelaskan pelajaran di depan kelas ada beberapa peserta didik sibuk bercerita dan bermain ponsel di belakang. Sedangkan adab peserta didik MAN 1 Majene berdasarkan hasil wawancara oleh guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Said iya mengatakan bahwa "Alhamdulillah adab peserta didik semua disini sudah baik, mereka selalu diajarkan untuk hormat kepada guru dan pada saat proses pembelajaran mereka mudah untuk diatur serta pada saat beribadah semua ikut untuk sholat, adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab peserta didik MAN mempunyai adab yang baik yaitu salah satunya adalah faktor pembiasaan yang sering dilakukan oleh guru dan faktor selanjutnya yaitu memiliki pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran umum".¹¹

¹¹ Wawancara dengan Narasumber 8 Agustus 2024 pukul 10:00 WITA di Sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mencari tahu apakah ada perbedaan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA). Kemudian dapat dilihat perbedaan utama antara mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) terletak pada kurikulum dan fokus pendidikannya. Di SMA, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Nasional yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Mata pelajaran yang diajarkan lebih berfokus pada ilmu pengetahuan umum seperti Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Fisika, Kimia, Biologi, dan mata pelajaran lainnya yang terkait dengan program studi IPA, IPS dan Bahasa. Pendidikan agama juga diberikan, namun dalam porsi yang lebih kecil atau tidak secara khusus. Sedangkan di Madrasah Aliyah (MA) kurikulum yang digunakan merupakan gabungan antara Kurikulum Nasional dari Kemendikbud dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dari Kementerian Agama (Kemenag). Mata pelajaran yang digunakan di MA sama dengan mata pelajaran yang ada di SMA, namun di MA di tambahkan mata pelajaran khusus agama islam seperti mata pelajaran Fiqhi, Akidah Akhlak, AL-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Hal ini mencerminkan fokus MA yang tidak hanya pada pendidikan umum tetapi juga pada pendidikan agama islam, sehingga lulusannya diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam dalam kedua bidang tersebut.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Kabupaten Majene dikarenakan di Kabupaten Majene nilai adab merupakan salah satu nilai budaya atau simbol yang sangat penting. Dalam bahasa Mandar, adab sering dikaitkan dengan kata Malaqbiq, yang berarti lembut dan sopan. Masyarakat Mandar, terutama di Kabupaten Majene, menjadikan Malaqbiq sebagai ciri mereka karena nilai budayanya yang kuat.¹² Kata Malaqbiq bukan hanya digunakan sebagai simbol semata-mata, tetapi juga merujuk pada orang-orang Mandar yang bermoral. Juga alasan lain peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah SMA dan MA di Kabupaten Majene karena calon peneliti menemukan contoh kasus bahwa banyak peserta didik tidak memiliki adab di sekolah, baik terhadap guru maupun teman sebayanya.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk membandingkan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMA dan MA yang ada di Kabupaten Majene. Adapun sekolah yang akan diteliti yaitu SMAN 2 Majene dan MAN 1 Majene karena kedua sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah SMA dan MA yang unggulan dan favorit yang ada di Kabupaten Majene yang telah memiliki akreditasi A serta dibuktikan dengan beberapa prestasi yang selalu diraih oleh sekolah tersebut baik perlombaan di tingkat Kabupaten maupun Provinsi dan juga telah menerapkan kurikulum merdeka yang merupakan karakteristik dari PPRA yaitu nilai berkeadaban (*ta'addub*).

¹²Harlina, dkk, *Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi: Nilai-Nilai Malaqbiq di Kalangan Remaja (Studi Tentang Pelestarian Nilai-Nilai Malaqbiq di Polewali Mandar)*, Vol. 1, No. 1 (2020), h. 37

Berdasarkan latar belakang di atas, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Sikap Berkeadaban (*Ta’addub*) antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sikap berkeadaban (*ta’addub*) peserta didik di SMAN 2 Majene?
- 2) Bagaimana sikap berkeadaban (*ta’addub*) peserta didik di MAN 1 Majene?
- 3) Apakah terdapat perbandingan sikap berkeadaban (*ta’addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum lengkap atau dugaan sementara. Karena itu, seorang peneliti perlu memperbaiki kesimpulan ini untuk membuktikan kebenarannya melalui penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, penulis selaku peneliti menggunakan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1)

1. H_0 = Tidak ada perbedaan sikap berkeadaban (*ta’addub*) antara peserta didik SMAN 2 dengan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene.
2. H_1 = Terdapat perbedaan sikap berkeadaban (*ta’addub*) antara peserta didik SMAN 2 dengan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene.

¹³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet.9; Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 85

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Defenisi Operasional

a. Defenisi Sikap

Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.¹⁴ Sikap bisa positif atau negatif dan mempengaruhi bagaimana seseorang menyikapi sesuatu tertentu. Sikap merujuk pada cara seseorang berperilaku atau berinteraksi, biasanya mencerminkan nilai, keyakinan, atau sikap mental.

b. Defenisi Berkeadaban (*Ta'addub*)

Berkeadaban (*Ta'addub*) berakar dari kata adab, kata adab berarti etika, budi pekerti, moral.¹⁵ Kata "ber" dan "adab" membentuk kata "keadaban", yang berasal dari kata "Aduba Yakdubu Adaban" dalam kamus Al-Munawir Arab-Indonesia, yang berarti sopan, berbudi, dan berbahasa baik.¹⁶ Sedangkan berkeadaban (*ta'addub*) menurut PPRA yang merupakan karakteristik dari Kurikulum Merdeka yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas dan integritas.¹⁷

¹⁴Zurqoni. *Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h. 53

¹⁵Huda and Melani, *Jurnal Of Muhammadiyah Studies: Strategi Perjuangan Literasi Berkeadaban; Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah*, Vol. 1, No. 2 (2020), h. 75.

¹⁶Habib Rachman Sayekti, dkk, *Jurnal Ilmiah Keagamaan: Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berkeadaban dalam Pendidikan Islam Multikultural*, Vol. 9, No. 3 (2024), h. 96-97.

¹⁷*Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, [Kemenag.go.id: Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3_Kirim_Panduan_P5_PPRA_\(26_10_2022\)2.pdf](https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3_Kirim_Panduan_P5_PPRA_(26_10_2022)2.pdf) (di akses pada tanggal 17 Juli 2024)

c. Defenisi peserta didik

Peserta didik adalah orang-orang yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha untuk mencapainya melalui proses pendidikan yang disesuaikan dengan jalur dan jenis pendidikan tertentu.¹⁸ Peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum dewasa dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya untuk menjadi orang dewasa yang aktif, religius, dan kreatif.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian ini yaitu berfokus pada perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene. Apakah ada perbedaan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 atau sebaliknya tidak ada perbedaan sama sekali sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1. Jadi simpulan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah perbandingan sikap berkeadaban antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka, juga dikenal sebagai penelitian terdahulu, terdiri dari sekumpulan teori referensi yang digunakan oleh penulis sebagai landasan penelitian mereka. Oleh karena itu, kajian ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi bagi penulis. Selain itu, kajian pustaka ini memberikan pembaca informasi tentang temuan penelitian lain yang berkaitan dengan

¹⁸Muhamad Ramli, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam: Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik*, Vol. 5, No. 1, (2015), h. 68.

penelitian yang sedang dilakukan penulis. Adapun acuan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Skripsi Muhammad Ihsan Nashihin dengan judul “Perbedaan Kecerdasan Spiritual Antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Siswa Madrasah Aliyah (MA)”*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan bagaimana peserta didik Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Umum (SMU) dalam hal kecerdasan spiritual dan semua aspeknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SMA dan MA memiliki kualitas kecerdasan spiritual yang sama, tetapi MA unggul dalam empat dimensi, sedangkan SMA hanya unggul dalam satu dimensi.¹⁹

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas yaitu sama-sama memeliti perbedaan atau perbandingan peserta didik SMA dan MA. Teknik pengambilan sampel sama yaitu teknik *random sampling*. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas ingin mengetahui kecerdasan spiritual antara peserta didik SMA dan MA sedangkan penulis ingin membandingkan sikap berkeadaban (*ta’addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian di atas adalah dengan menggunakan angket, wawancara dan observasi sedangkan penelitain ini hanya menggunakan angket/kuesioner.

¹⁹ Muhammad Ihsan Nashihin, Skripsi : “*Perbedaan Kecerdasan Spiritual Antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Siswa Madrasah Aliyah (MA)*” (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah 2015).

2. *Skripsi Muhammad Hasby Assidiqi dengan judul "Perbandingan akhlak siswa ber-asrama dengan non-asrama di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung"*.

Tujuan penelitian untuk mengetahui mengetahui kualitas akhlak peserta didik berasrama dan peserta didik non asrama serta perbedaan akhlak peserta didik berasrama dan non asrama SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan komparatif dua variabel bebas dengan desain penelitian survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas akhlak siswa berasrama mendapatkan skor total 95,14 dengan rata-rata 3,8 dan persentase senilai 76% masuk dalam kategori baik. Sementara itu, kualitas akhlak siswa non-asrama mendapatkan skor total 91 dengan rata-rata 3,64, persentase senilai 73% dan masuk dalam kriteria baik. Adapun, perbandingan akhlak siswa asrama dengan non-asrama hanya 3% masuk dalam kategori persentase sangat sedikit sekali.²⁰

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas yaitu pada teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan angket dengan berfokus kepada empat aspek. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas ingin membandingkan akhlak peserta didik yang ber-asrama dan non asrama sedangkan penelitian ini ingin membandingkan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.

²⁰ Muhammad Hasby Assidiqi, Skripsi : "*Perbandingan akhlak siswa ber-asrama dengan non-asrama di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung*" (Bandung : UIN Sunan Gunung Jati 2019).

3. *Jurnal Ita Lailasari dengan judul “Perbandingan Akhlak Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Lulusan Sekolah Dasar Di Mts Negeri Pamulihan Sumedang”*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas akhlak peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah, realitas akhlak peserta didik lulusan Sekolah Dasar, dan realitas perbedaan akhlak peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan lulusan Sekolah Dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: untuk data kualitatif dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan data kuantitatif digunakan teknik angket yang disebarakan pada 3 orang anak lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan 27 orang peserta didik lulusan Sekolah Dasar yang bertolak pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara akhlak peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan peserta didik lulusan Sekolah Dasar.²¹

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas yaitu pada teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan angket. Sedangkan perbedaannya penelitian di atas ingin mengetahui perbandingan akhlak peserta didik lulusan madrasah ibtidaiyah dengan lulusan sekolah dasar sedangkan penulis ingin membandingkan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene.

²¹ Ita Lailasari, *Jurnal Sosial dan Sains* : “Perbandingan Akhlak Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Lulusan Sekolah Dasar Di Mts Negeri Pamulihan Sumedang” (Vol. 1, No. 2, Januari 2020)

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di SMAN 2 Majene
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di MAN 1 Majene
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam merancang kurikulum yang efektif untuk meningkatkan nilai-nilai berkeadaban (*ta'addub*) di kalangan pelajar baik di sekolah SMA maupun MA.
2. Sebagai masukan bagi peserta didik agar lebih meningkatkan nilai berkeadaban (*ta'addub*).

b. Secara Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan etika.
2. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang berkeadaban (*ta'addub*) dalam konteks pendidikan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Sikap

Sikap atau biasa disebut sebagai *attitude* didefinisikan sebagai persepsi, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, terhadap objek individu atau peristiwa.¹ Sikap merujuk pada cara seseorang berperilaku atau berinteraksi, biasanya mencerminkan nilai, keyakinan, atau sikap mental. Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.² Sikap bisa positif atau negative dan mempengaruhi bagaimana seseorang menyikapi sesuatu tertentu.

B. Berkeadaban (Ta'addub)

1. Pengertian Berkeadaban (Ta'addub)

Istilah berkeadaban (*ta'addub*) atau beradab berakar dari kata adab yang berarti etika, budi pekerti dan moral.³ Kata "adab" didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai kesopanan, kehalusan, kebaikan budi pekerti, dan akhlak. Berkeadaban (*Ta'addub*) yaitu sikap yang mengedepankan akhlak al-kharimah, karakter, identitas, dan integritas sebagai umat terbaik dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.⁴ Secara terminologi adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik

¹Danang Sunyonto dan Burhanuddin, *Teori Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: CAPS), h 24

²Zurqoni. *Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h. 53

³Huda and Melani, *Jurnal Of Muhammadiyah Studies: Strategi Perjuangan Literasi Berkeadaban; Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah*, Vol. 1, No. 2 (2020), h. 75.

⁴Suryadi Ahmad, *Membangun Spirit Moderasi Beragama di Madrasah*, (Sukabumi: CV jejak, anggota IKAPI), h. 74

yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Muhammad An-Naquib al-Attas dalam Abd. Haris Adab adalah ilmu tentang tujuan mencari pengetahuan, sedangkan tujuan mencari pengetahuan dalam islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai pribadi.⁵ Adab adalah perilaku baik yang diambil dari islam, berasal dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya. Berkeadaban intinya adalah berakhlak, berilmu dan beriman.⁶

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diambil dari islam, berasal dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya, serta menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai pribadi.

2. Pentingnya Berkeadaban (*Ta'addub*)

Karakter Berkeadaban (*Ta'addub*) masuk ke dalam salah satu nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (PPRA). Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin adalah Profil Pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman dan perilaku *taffaquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan.⁷ PPRA dalam berkeadaban (*ta'addub*) mempunyai ciri khas yang identik serta mencerminkan sikap adab atau perilaku yang baik pada peserta didik, agar mampu memiliki melihat kesetaraan dan derajat serta keadilan yang sama

⁵Suryadi Ahmad, *Membangun Spirit Moderasi Beragama di Madrasah...*, h. 75

⁶Mahsyar, Nurhayati, and Wahidin, *Nilai-Nilai Berkah dalam Kehidupan Masyarakat Berkeadaban*, (Parepare: Guna Dharma, 2019), h. 36

⁷Mohammad Mufid, *Journal Of Islamic Education: Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*, Vol. 2, No. 2, (2023), h.144.

diantara sesamanya.⁸ Peserta didik yang memiliki nilai keadaban ini akan menjunjung nilai sopan santun serta keadilan dalam kehidupannya.

Berkeadaban atau adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting, berkaitan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat. Adab yang baik akan memberikan pengaruh dalam kehidupan sehingga ada pepatah yang mengatakan “Al-Adabu Fauqal Ilmi” (adab itu lebih tinggi dari ilmu).⁹ Untuk memahami proses adab dan ilmu, perhatikan hadits Imam Malik, "Pelajarilah adab sebelum mempelajari sebuah ilmu", yang menunjukkan betapa pentingnya adab sebelum ilmu karena konsep adab pada akhirnya menciptakan manusia yang adil.¹⁰

Dalam konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin memiliki 10 nilai yang menjadi dasar pada PPRA yakni:¹¹

1. Berkeadaban (*ta’addub*), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas sebagai khairuummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.
2. Keteladanan (*qudwah*), yaitu kepeloporan, panutan, inspirator dan tuntunan. Jadi, dapat diartikan sebagai sikap yang mendorong untuk melakukan hal baik untuk kebaikan bersama.

⁸Habib Rachman Sayekti, dkk, *Jurnal Ilmiah Keagamaan: Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berkeadaban dalam Pendidikan Islam Multikultural*, Vol. 9, No. 3 (2024), h. 92-103.

⁹Asad, *Jurnal Pendidikan Islam: Adab Pendidik dalam Proses Pembelajaran*, Vol. 11, No. 2, (2022), h. 54.

¹⁰Tim Intera, *Belajar Adab Sebelum Ilmu*, (Jawa Tengah: Intera,2021), h. 33

¹¹Nasrul Fatah et al., *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman: Revitalisasi Makna Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kementerian Agama*, Vol. 9, No. 2, (2023), h. 98.

3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwāṭānah*), yaitu keyakinan akan keberadaan agama yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku nasionalisme yang dimiliki oleh warga negara, yang mencakup mengikuti undang-undang, mematuhi undang-undang negara, dan menjaga budaya Indonesia.
4. Mengambil jalan tengah (*tawassuṭ*), yaitu pemahaman dan pengamalan agama yang tidak berlebihan (*ifrāt*) dan ajaran agama yang tidak dikurangi atau diabaikan (*tafrīt*).
5. Berimbang (*tawāzun*), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara proporsional yang mencakup semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi dan tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara penyimpangan (*inhiraf*) dan perbedaan (*ikhtilāf*).
6. Lurus dan tegas (*I'tidāl*), yaitu menetapkan aturan, melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
7. Kesetaraan (*musāwah*), yaitu persamaan, tidak melakukan diskriminasi terhadap orang lain karena perbedaan pendapat, kebiasaan, dan asal usul seseorang.
8. Musyawarah (*syūra*), yaitu dengan kata lain, setiap masalah diselesaikan melalui proses perundingan untuk mencapai konsensus yang mengutamakan kemaslahatan.
9. Toleransi (*tasāmuh*), yaitu mengakui dan menghargai perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keagamaan.

10. Dinamis dan inovatif (*tathawwurwaibtikâr*), yaitu selalu siap melakukan perubahan diri dengan perkembangan zaman dan menghasilkan hal baru untuk kepentingan manusia dan kemajuan.

Dengan kata lain, Rahmatan Lil' Alamin dalam dunia pendidikan yang ideal adalah meneladkan nilai dan prinsip yang memegang teguh asas kemanusiaan, yang membuat guru dan peserta didik secara konsisten untuk menunjukkan cinta dan kasih dalam setiap tindakan pendidikan.

Tabel 2. 1
Nilai, Subnilai dan Indikator PPRA sebagai berikut;¹²

| No | Nilai PPRA | Sub Nilai PPRA | Indikator PPRA |
|----|---|---|---|
| 1 | Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) | Kesalehan dan Berbudi Pekerti Mulia | Menunjukkan sopan santun kepada semua orang, menghormati dan menghargai orang tua, dan menyanyangi yang muda. |
| 2 | Keteladanan (<i>Qudwah</i>) | Memberikan contoh, mengajak kebaikan, dan menginspirasi orang lain | Mengambil Inisiatif, mengajak orang lain, dan mendorong dalam kebaika. |
| 3 | Kewarganegaraan dan Kebangsaan (<i>Mawatanah</i>) | Nasionalisme, Patrioisme, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal | Menunjukkan semangat patriotisme sebagai warga negara indonesia, mengutamakan kepentingan negara dan bangsa, dan melestarikan tradisi budaya dan adat istiadat. |

¹²Siti Nur'aini, *Jurnal Pedagogy : Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Protolife di Sekolah/Madrasah*. Vol. 16, No. 1, (2023), h. 91.

| | | | |
|---|--|--|---|
| 4 | Mengambil Jalan Tengah (<i>Tawassut</i>) | Anti radikalisme dan kekerasan, bijaksana dalam bersikap dan bertindak | Memiliki sikap terbuka dengan tetap mempertimbangkan ajaran agama, peraturan dan budaya local. |
| 5 | Berimbang (<i>Tawazun</i>) | Seimbang dalam pemikiran, idealisme serta duniawi dan ukhrawi | Menentukan tindakan dengan pertimbangan konseptual-ideologis dan praktis-pragmatis serta mengimbangi kepentingan duniawi dan ukhrawi. |

C. Nilai-nilai Berkeadaban

1. Menjunjung Tinggi Akhlak Mulia

Akhlak adalah tingkah laku atau kebiasaan yang tertanam dalam diri manusia, sedangkan mulia adalah sesuatu yang baik atau luhur.¹³ Menurut ajaran agama dan nilai-nilai luhur keagamaan, akhlak mulia adalah perilaku dan sikap manusia yang baik dan terpuji, baik dalam perkataan, perbuatan, maupun interaksi dengan orang lain. Akhlak ialah sifat yang melekat pada jiwa yang membuat perbuatan baik dengan cepat dan mudah tanpa pikiran dan pertimbangan.¹⁴

Sifat-sifat akhlak berasal dari tindakan atau perilaku. Jika sifat ini menghasilkan perbuatan baik dan terpuji, maka sifat tersebut disebut akhlak yang mulia atau terpuji; sebaliknya, jika sifat ini menghasilkan perbuatan jahat dan tercela, maka sifat tersebut disebut akhlak tercela, dan ini sangat bergantung pada

¹³Jursan Majid, dkk, Jurnal Pendidikan Agama Islam: *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Peserta Didik*, Vol. 1, No. 2, (2022), h. 7.

¹⁴Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019), h. 15

bagaimana sifat tersebut dibentuk dan dibangun.¹⁵ Oleh karena itu pendidikan akhlak sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sejak dini sehingga ketika sudah dewasa perbuatan baik tersebut akan melekat dan menjadi kebiasaan yang baik.

Ada beberapa indikator yang kemudian dijadikan acuan dan dijadikan sebagai klasifikasi akhlak mulia peserta didik dalam penelitian ini. Adapun indikator tersebut adalah:¹⁶

- a. Tanggung jawab. Indikator ini meliputi kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan.
- b. Sopan santun, indikator ini meliputi sikap hormat kepada orang lain, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, dan sikap, seperti berbicara sopan.
- c. Rendah hati, Indikator ini meliputi tidak sombong atau membanggakan diri serta mengakui kesalahan jika berbuat salah.
- d. Kasih sayang, Indikator ini meliputi menunjukkan cinta dan kasih sayang terhadap keluarga, teman, dan sesama serta bersikap lembut dengan makhluk hidup.
- e. Pelaksanaan Ibadah ritual. Indikator ini meliputi sholat wajib, puasa dan lain-lain.

¹⁵Miftahul Jannah, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: *Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)*, Vol. 3, No. 2, (2019), h. 149.

¹⁶Rasta Kurniawati, *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Peranan Kegiatan Kiam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Mahasiswa Umsu*, ISBN: 978-602-361-188-1, h.163.

2. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter didefinisikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, moral, atau budi pekerti yang dapat membedakan orang-orang. Oleh karena itu, karakter adalah prinsip yang unik, baik yang ada dalam diri sendiri maupun yang terlihat dalam tindakan.¹⁷ Karakter adalah sikap, tabiat, akhlak, dan kepribadian yang alami seseorang terhadap keadaan.

Istilah karakter diambil dari Bahasa Yunani “*Charassian*” yang berarti “*to mark*” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai moral dalam tindakan atau tingkah laku seseorang, sehingga orang yang tidak jujur, rakus, dan perilaku buruk lainnya disebut orang yang berkarakter jelek, sedangkan orang yang berperilaku sesuai dengan prinsip moral disebut orang yang berkarakter mulia.¹⁸ Karakter adalah cara seseorang berperilaku yang membedakan dirinya dari orang lain.

Berikut ini adalah nilai-nilai dalam pendidikan berbasis karakter berdasarkan panduan dari pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Jujur, Perilaku yang didasarkan pada upaya menunjukkan bahwa dia adalah orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaannya.
2. Disiplin. Tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan.

¹⁷Sukatin dan M. Shoffa, *Pendidikan Karakter*, (Cet, 1; Yogyakarta: Deepublish, 2020), h, 3.

¹⁸Sukatin dan M. Shoffa, *Pendidikan Karakter*,...h, 44.

¹⁹Dayat Turyana, *Pembentukan Karakter Siswa Dalam Perspektif Nilai Islam*, (Cet.1; Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021), h. 36

3. Religius, sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, menerima ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan orang-orang dari agama lain.
4. Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
5. Empati, yaitu memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain.

3. Identitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "identitas" berarti "jati diri" dan "identitas" juga berarti kepribadian unik seseorang yang dianggap permanen melekat dalam dirinya.²⁰ Contohnya, pemarah, suka menolong, penyabar, baik hati dan sebagainya yang merupakan identitas yang melekat dalam diri seseorang.

Oleh sebab itu identitas sangat perlu untuk diajarkan pada peserta didik dikarenakan agar peserta didik dapat mengetahui jati dirinya secara jelas serta dapat menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya untuk memperoleh tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai.

4. Integritas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas diartikan sebagai mutu, sifat, atau keadaan. Menurut Daniel dalam buku "Kekokohan Integritas" Integritas, secara sederhana, adalah nama baik bagi seseorang yang

²⁰Agus Setyono Daryanto, *Identitas Diri*, (Semarang: Mustika Aksara, 2024), h. 6

memiliki sifat ketulusan, kejujuran, dan keterbukaan.²¹ Seseorang yang berintegritas menjaga nama baiknya, jangan sampai nama baik itu tercemar.

Integritas dalam etika dapat didefinisikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang.²² Manusia berintegritas, hidupnya selalu sejalan dengan nilai-nilai dasar atas keyakinannya.²³ Jadi integritas didefinisikan sebagai perwujudan sikap dan perilaku dengan konsisten.

D. Pengertian peserta didik

Peserta didik merupakan seseorang yang berusaha ingin belajar dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Namun, dari sudut pandang psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikis, sesuai dengan fitrahnya.²⁴ “Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4, peserta didik didefinisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.²⁵

Dalam arti lain, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan yang diberikan dalam jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁶ Sebagai individu yang tengah

²¹Radiani Kalvari, dkk, *Kekokohan Integritas*, (Yogyakarta: PMBR ANDI, 2021), h. 32

²²Dwi Prawani Sri Redjeki and Jefri Heridiansyah, *Jurnal STIE Semarang: Memahami Sebuah Konsep Integritas*, Vol. 5, No. 3, (2013), h. 33.

²³Abdul Jalil, *Bengkel Integritas*, (Surakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2018), h. 4

²⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.39

²⁵UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Cet.2;Jakarta: Visimedia,2007), h.2.

²⁶Yudo Dwiyon, *Perkembangan Peserta Didik*, (Samarinda: Deepublish, 2021), h.5

mengalami fase perkembangan, peserta didik tentu masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan, dan arahan untuk mencapai kesempurnaan.

Adapun pada penelitian ini akan membahas mengenai perbedaan antara peserta didik SMA dan peserta didik MA yaitu, sebagai berikut:

1. Peserta Didik SMA

Peserta didik Menengah Atas atau SMA adalah seseorang yang sedang menempuh jenjang pendidikan menengah atas, yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai pendidikan formal. Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh selama 3 tahun yaitu mulai dari kelas X, XI, dan XII.²⁷ Sekolah SMA berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Budaya (Kemendigbud). Pendidikan menengah atas merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan sebelumnya yaitu pendidikan dasar dan pendidikan menengah pertama.

2. Peserta Didik MA

Peserta didik Madrasah Aliyah (MA) adalah seseorang yang menempuh jenjang pendidikan formal pada jenjang menengah yang sesuai dengan ketentuan dari Depdiknas RI, yang sama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah MA juga berlangsung selama 3 tahun, seperti SMA.²⁸ Sekolah MA berada dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag). Sama halnya dengan SMA bentuk pendidikan ini juga merupakan lanjutan dari bentuk pendidikan dasar, yaitu Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah.

²⁷Muhammad Ihsan Nashihin, skripsi: *Perbedaan Kecerdasan Spiritual antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Siswa Madrasah Aliyah (MA)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h. 26

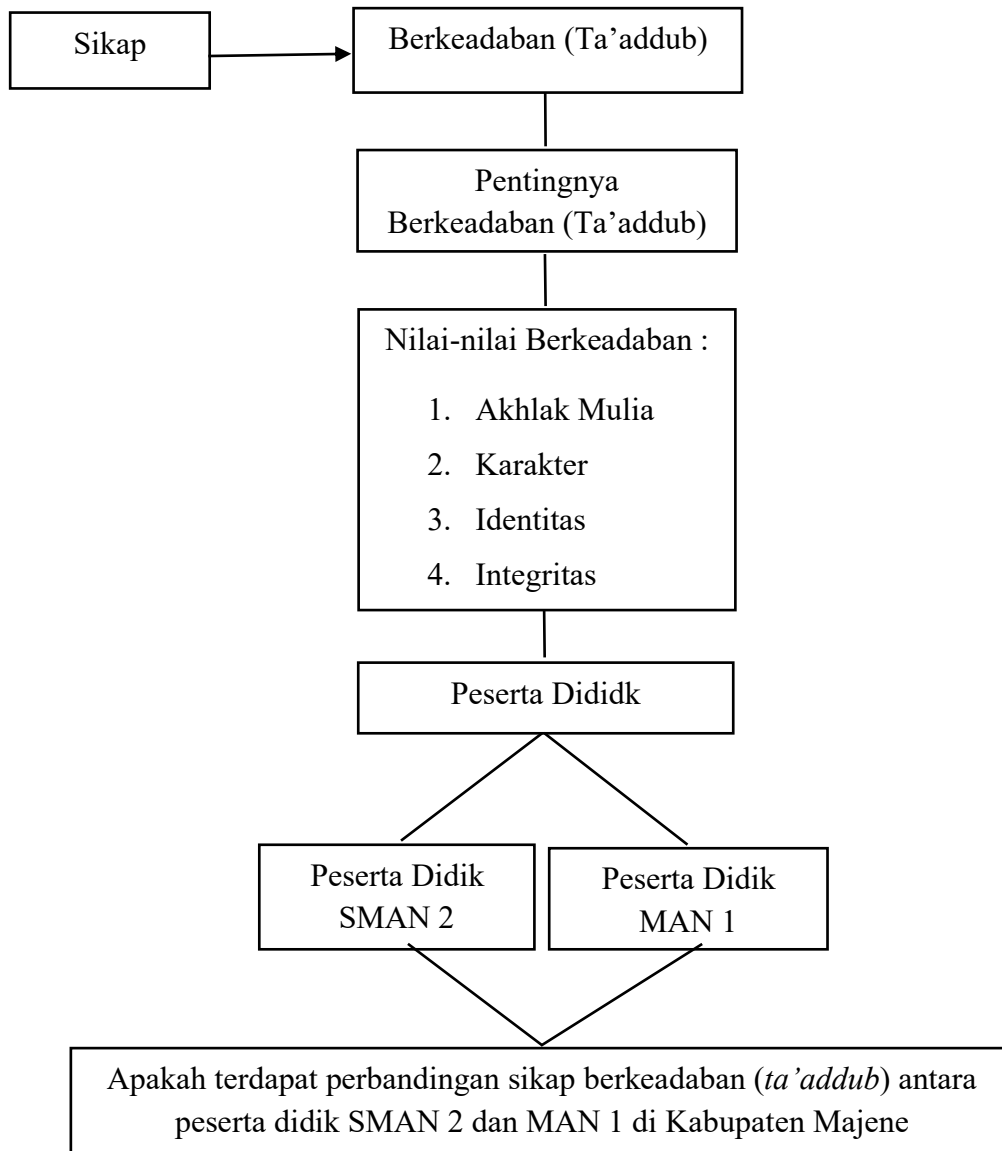
²⁸Muhammad Ihsan Nashihin, skripsi: *Perbedaan Kecerdasan Spiritual antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Siswa Madrasah Aliyah (MA)...*, h. 26

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu cara atau gambaran berupa konsep yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel lainnya. Untuk mempermudah pemahaman variabel data tertentu, kerangka pikir harus dibuat dalam bentuk skema dan menggambarkan konsep-konsep yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel lainnya.²⁹ Berkeadaban (*Ta'addub*) sangat penting dalam pendidikan, terutama untuk peserta didik. Adab yang baik akan berdampak positif pada kehidupan mereka. Meskipun pentingnya nilai adab dan berkeadaban bagi peserta didik, banyak kita temui bahwa nilai-nilai ini merosot atau hampir hilang di setiap orang, termasuk peserta didik di zaman sekarang, terutama di sekolah menengah atas. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya peserta didik atau mahasiswa yang tidak bersopan santun dalam berbicara, berperilaku, dan mengenakan pakaian yang melanggar etika dan prinsip Islam.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

²⁹Haedani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.321

Gambar Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulan.¹ Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistik.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMAN 2 dan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah-sekolah ini merupakan salah satu sekolah SMA dan MA unggulan yang ada di Kabupaten Majene dan merupakan sekolah favorit serta sekolah yang selalu memperoleh prestasi di kalangan SMA dan MA di Kabupaten Majene dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang merupakan karakteristik dari Projek Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) yaitu nilai berkeadaban (*ta'addub*). Maka dari itu peneliti ingin membandingkan tingkat berkeadaban (*ta'addub*) antara sekolah-sekolah tersebut.

¹Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), h.23

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif kausal komparatif. Pendekatan kausal komparatif merupakan penelitian yang membandingkan antara dua atau lebih variabel.² Tujuan penelitian kausal komparatif untuk mengungkapkan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel tanpa memanipulasi suatu variabel.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kausal komparatif, sebab peneliti ingin mengungkapkan apakah ada perbedaan nilai berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti atau karakteristik tertentu yang digunakan sebagai sampel untuk menarik suatu kesimpulan.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMAN 2 dan MAN 1 Majene tahun 2024 berjumlah 400 peserta didik. Dipilihnya kelas XII, karena pada kelas XII peserta didik dianggap lebih memiliki nilai berkeadaban (*ta'addub*) yang baik dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas akhir atau senior yang sudah lebih lama menerima pembelajaran mengenai adab atau etika disekolah dibandingkan kelas X dan kelas XI.

²Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2022), h 41

³Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.

Untuk memudahkan penelitian ini peneliti hanya menggunakan sebanyak 50 sampel pada masing-masing sekolah. Jadi jumlah sampel dari kedua sekolah tersebut berjumlah 100 sampel. Untuk lebih jelasnya peneliti telah mendeskripsikan dengan tabel populasi dibawah ini:

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 Kelas XII
di Kabupaten Majene

| No. | SMA dan MA | Populasi | Sampel |
|--------------|---------------|----------|--------|
| 1 | SMAN 2 Majene | 300 | 50 |
| 2 | MAN 1 Majene | 100 | 50 |
| Jumlah Total | | 400 | 100 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi untuk dijadikan objek/subjek penelitian.⁴ Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* atau sampel acak secara sederhana yaitu setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁵ Pengambilan sampel pada teknik ini, semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stata yang ada dalam anggota populasi, hal ini dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.

⁴Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, Dan Lainnya)*, (Cet.1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h.114.

⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... h.69

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi untuk mendukung penelitian mereka. Pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang subjek atau masalah penelitian.⁶

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Sampel penelitian atau responden diberi angket untuk menjawab.⁷ Jadi angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jawaban mengenai pernyataan tentang nilai berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data penelitian agar mempermudah proses penelitian. Hasilnya akan lebih baik, lengkap, cermat, dan sistematis, sehingga mudah diolah.⁸ Dalam penelitian ini maka informasi dikumpulkan adalah data tentang nilai berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket/kuesioner.

Instrumen penelitian dalam bentuk angket merupakan bagian dari kuesioner yakni berupa lembar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai hal-hal yang

⁶Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya)*, h.147-148

⁷Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 173.

⁸Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, h. 43.

ingin diketahui dari subjek penelitian.⁹ Untuk itu dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket nilai berkeadaban (*ta'addub*) yang terdiri dari 4 item pernyataan 30 item tersebut mengacu pada indikator tentang nilai berkeadaban (*ta'addub*) yaitu menjunjung akhlak mulia, karakter, identitas dan integritas.

Instrumen yang digunakan dalam menghasilkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur yaitu skala *likert*. Skala *likert* dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan skala sikap model *likert*, dengan opsi pernyataan ada 4 jawaban. Keempat opsi jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri atas pernyataan yang menyenangkan (favorable) dan tidak menyenangkan (Unfavorable) atau serangkaian pernyataan yang digunakan untuk mengukur skala nilai berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik. Skoring pada alternatif jawaban skala yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2

Skala *Likert*

| Aspek Pernyataan | Penilaian | | | |
|----------------------|-----------|---|----|-----|
| | SS | S | TS | STS |
| Pernyataan Favorit | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pernyataan Unfavorit | 1 | 2 | 3 | 4 |

⁹Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian..., h. 34

Adapun kisi-kisi angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik sesuai dengan indikator pedoman P5PPRA tim pengembang kurikulum Merdeka Kemenag¹⁰ yaitu sebagai berikut:

Table 3.4

Kisi-kisi Angket Berkeadaban (*Ta'addub*)

| NO. | Aspek yang Diamati | Butir Soal | |
|-----|--------------------|----------------------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1 | Akhlak Mulia | 1,3,4,5,7,8,9,10 | 2,6 |
| 2 | Karakter | 11,12,14,15,16,17,19,20,21 | 13,18 |
| 3 | Identitas | 22,23,25,26,27 | 24 |
| 4 | Integritas | 29 dan 30 | 28 |

Adapun tabel angket/kuesioner pernyataan-pernyataan Berkeadaban (*Ta'addub*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Instrumen Angket/Kuesioner Pernyataan Berkeadaban (*Ta'addub*)

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | | | | |
| 2 | Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik. | | | | |
| 3 | Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya. | | | | |
| 4 | Saya selalu mengormati orang tua dan guru. | | | | |
| 5 | Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain. | | | | |
| 6 | Saya sering menggunakan kata-kata kasar kepada guru dan kepada teman. | | | | |
| 7 | Saya tidak pernah sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus. | | | | |
| 8 | Saya selalu mengakui kesalahan saat berbuat salah. | | | | |
| 9 | Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain. | | | | |

¹⁰ Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin, Kemenag.go.id: Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, [https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3_Kirim_Panduan_P5_PPRA_\(26_10_2022\)2.pdf](https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3_Kirim_Panduan_P5_PPRA_(26_10_2022)2.pdf) f.(di akses pada tanggal 17 Juli 2024)

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 10 | Saya selalu mengutamakan waktu sholat/ibadah dan berusaha untuk melaksanakannya tepat waktu | | | | |
| 11 | Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur serta tidak akan melakukan kecurangan. | | | | |
| 12 | Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 13 | Saya selalu dibantu orang lain saat mengerjakan tugas | | | | |
| 14 | Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek. | | | | |
| 15 | Saya selalu berkata jujur. | | | | |
| 16 | Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu. | | | | |
| 17 | Saya selalu menaati peraturan yang ada disekolah. | | | | |
| 18 | Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat. | | | | |
| 19 | Saya akan selalu membantu teman dan orang lain ketika mereka membutuhkan. | | | | |
| 20 | Saya selalu menghargai pendapat orang lain. | | | | |
| 21 | Saya selalu menghormati teman-teman saya, tanpa membedakan latar belakang mereka yang berbeda baik suku, ras dan agama. | | | | |
| 22 | Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil. | | | | |
| 23 | Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain. | | | | |
| 24 | Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | | | | |
| 25 | Saya selalu merasa senang menggunakan bahasa daerah saya. | | | | |
| 26 | Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan. | | | | |
| 27 | Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru. | | | | |
| 28 | Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran. | | | | |
| 29 | Saya akan berani bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan agar bisa memahami materi dengan baik. | | | | |
| 30 | Saya akan selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian yang telah diberikan. | | | | |

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Sebelum menggunakan instrument atau alat yang telah disiapkan untuk pengumpulan data, peneliti harus melakukan uji validitas untuk memastikan bahwa alat yang akan mereka gunakan berfungsi dengan baik. Adapun uji validitas dan realibilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ide konsep untuk mengukur seberapa akurat sebuah tes yang seharusnya dilakukan.¹¹ Jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk. Yang dimana validitas konstruk adalah validitas yang mencari tahu sampai dimana butir-butir pernyataan atau tes dapat mengukur apa yang betul-betul ingin diukur berdasarkan defenisi operasional yang telah ditetapkan.¹² Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas data adalah teknik *korelasi pearson product moment* yaitu validasi langsung yang dilakukan di lapangan untuk memeriksa keabsahan data.

Perhitungan validitas dapat dihitung dengan menggunakan bantuan computer yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) *for windows*. Adapun kriteria kevalidatannya ialah, jika nilai sig. < 0,05 maka instrument dikatakan valid, dan jika nilai sig. > 0,05 maka instrument tersebut tidak valid.

¹¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 60.

¹²Zulkifli Matondang, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED: Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Vol. 6, No 1, (2009), h.90.

Tabel 3.6Validitas Pernyataan Angket Berkeadaban (*Ta'addub*)

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Signifikan | Keterangan |
|-----------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 0,491 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,425 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,621 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,598 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,537 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 6 | 0,148 | 0,202 | 0,142 | Tidak Valid |
| 7 | 0,432 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 8 | 0,440 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 9 | 0,432 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 10 | 0,374 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 11 | 0,590 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 12 | 0,454 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 13 | 0,008 | 0,202 | 0,936 | Tidak Valid |
| 14 | 0,222 | 0,202 | 0,026 | Valid |
| 15 | 0,572 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 16 | 0,612 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 17 | 0,570 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 18 | 0,362 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 19 | 0,559 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 20 | 0,566 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 21 | 0,621 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 22 | 0,601 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 23 | 0,658 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 24 | 0,453 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 25 | 0,301 | 0,202 | 0,002 | Valid |
| 26 | 0,476 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 27 | 0,579 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 28 | 0,392 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 29 | 0,501 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 30 | 0,519 | 0,202 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa dari 30 item maka 2 diantaranya tidak valid atau nilai item $> 0,05$ 2 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 6 dan 13. Dengan demikian pernyataan valid terdapat 28 item. Pernyataan valid itulah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS untuk memastikan apakah instrument penelitian tersebut dapat dipercaya dan konsisten dalam memberikan hasil pengukuran dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, suatu penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$.¹³

Para ahli menentukan nilai indeks pengujian reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)
- > 0.70 : Reliabilitas yang dapat diterima (*acceptable reliability*)
- > 0.80 : Reliabilitas yang baik (*good reliability*)
- 0.90 : Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)
- 1 : Reliabilitas sempurna (*Perfect reliability*)¹⁴

Uji reliabel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.257.

¹⁴Dyah, Budiastuti dan Agustinus Bandur. *Validitas And Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 211.

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,881 | 28 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Cronbach's* Alpha adalah 0,881 artinya nilai *Cronbach's* Alpha lebih besar dari 0,6 maka item dinyatakan atau Reliabilitas yang baik (*good reliability*). Sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data digunakan untuk memberi arahan dalam menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau pemaparan berdasarkan data yang dianalisis. Data tersebut terlebih dahulu dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data lalu menggambarkan sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil skor nilai berdasarkan skala *likert* penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik. Penyajian data yang dilakukan adalah dengan mencari frekuensi atau persentase dan

pengkategorisasian. Pada teknik analisis deskriptif pengkategorisasian dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :¹⁵

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat Tinggi : 1-1,75
2. Rendah : 1,76-2,50
3. Tinggi : 2,51-3,25
4. Sangat Tinggi : 3,26-4

2. Teknik Statistik Inferensial

Teknik ini sering juga disebut dengan statistik induktif. Statistik inferensial merupakan kumpulan data yang telah diolah lalu mencoba untuk menarik suatu kesimpulan baik bersifat umum maupun khusus melalui aturan-aturan atau cara yang telah disediakan.¹⁶ Teknik statistik inferensial yaitu Uji Prasyarat (Uji Asumsi Dasar) uji prasyarat ada dua antara lain :

¹⁵Jonad L Pimental, "A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis", *Article*, (Desember, 2016), h. 111.

¹⁶Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: perhitungan, penjelasan, penafsiran dan penyajian data*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 3.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Uji normalitas dilakukan terhadap data angket sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di SMAN 2 dan MAN 1 Majene. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Nilai sig. $\leq 0,05$; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan suatu hipotesis penelitian. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap nilai berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene kelas XII. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t independent sample t-test yang digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dari dua kelompok yang tidak terkait atau berbeda, antara dua kelompok peserta didik yaitu peserta didik SMAN 2 dan peserta didik MAN 1. Dengan yang berfungsi sebagai variabel independent

¹⁷Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Cet.2; Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 69.

sampel t-test, peneliti akan membandingkan rata-rata nilai berkeadaban antara kedua kelompok ini untuk menentukan apakah perbedaan yang diamati signifikan secara statistik, dan apakah jenis sekolah berhubungan dengan sikap berkeadaban peserta didik di Kabupaten Majene. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dengan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene.

H_1 = Terdapat perbedaan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dengan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sekolah SMA Negeri 2 Majene

Sekolah SMA Negeri 2 Majene didirikan pada tahun 1982 dan pada tanggal 28 April 1982, SMA Negeri 2 Majene memulai operasionalnya dengan menerima Siswa Baru. Nama SMA Negeri 2 Majene mengalami perubahan nama menjadi SMU Negeri 2 Majene berdasarkan SK Mendikbud Republik Indonesia Nomor 035/0/1997, kemudian kembali menjadi SMA Negeri 2 Majene.

a. Visi

“Menjadi SMA yang berprestasi dan berkualitas, unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di tingkat Nasional dan Global”

b. Misi

- 1) Menjaga dan meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat prestasi yang unggul dan mampu bersaing secara kompetitif.
- 2) Meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam mencapai kompetensi siswa berstandar Nasional/Internasional.
- 3) Memacu kualitas kemampuan guru dan pegawai dalam mewujudkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

- 4) Memacu semangat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
- 5) Meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ dan sikap kemandirian.
- 6) Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala.

2. Sekolah MA Negeri 1 Majene.

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Majene yang terletak di Lutang Kelurahan Baurung Majene, sebelumnya adalah Madrasah Aliyah swasta yang didirikan oleh salah satu Yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) pada tahun 1977-1988. Pada tahun yang sama (1988) Madrasah Aliyah GUPPI ini berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Filial Majene. Serta pada tahun 1993 resmiah madrasah ini menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dengan nomor SK penegerian: No:Wt./6-d/PP.03.2/2308/93 yang bertanggal 21 oktober 1993.

a. Visi

“Menjadi Madrasah Aliyah terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi berdasarkan nilai-nilai islam”

b. Misi

- 1) Memiliki kepribadian iman, ilmu dan amal.
- 2) Meningkatkan mutu dan prestasi keilmuan.
- 3) Menumbuhkan kreatifitas ke arah positif dan berkelanjutan.

- 4) Menanamkan dasar-dasar Iptek melalui pendidikan Komputer dan Sains.
- 5) Menciptakan suasana madrasah yang Islami.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene, serta bertujuan untuk mengetahui perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 yang ada di Kabupaten Majene. Dengan kata lain hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah tersebut yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini juga akan menguatkan hipotesis atau jawaban sementara. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut maka peneliti menggunakan angket (kuesioner) berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik dengan skala *Likert*. Adapaun datanya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Sikap Berkeadaban (*Ta'addub*) Peserta Didik di SMAN 2 Majene.

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di SMAN 2 Majene yang terdiri dari 50 orang responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil kuesioner peserta didik SMAN 2 Majene adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 21 | 42% |
| 2 | Setuju | 29 | 58% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 21 peserta didik menjawab sangat setuju setara dengan 42% sebanyak 29 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 58% dan peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.2

Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2 | Setuju | 30 | 60% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 8% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat setuju setara dengan 28% sebanyak 30 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 60% sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.3

Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 18% |
| 2 | Setuju | 33 | 66% |
| 3 | Tidak Setuju | 8 | 16% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 9 peserta didik menjawab sangat setuju setara dengan 18% sebanyak 33 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 66% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 16% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.4
 Saya selalu mengormati orang tua dan guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 34 | 68% |
| 2 | Setuju | 16 | 32% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 34 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 68% sebanyak 16 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 32% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.5
 Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 24 | 48% |
| 2 | Setuju | 26 | 52% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 24 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 48% sebanyak 26 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% dan yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.6

Saya tidak pernah sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 27 | 54% |
| 2 | Setuju | 23 | 46% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 27 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 54% sebanyak 23 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 46% dan yang menjawab tidak setuju atau dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.7

Saya selalu mengakui kesalahan saat berbuat salah.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2 | Setuju | 29 | 58% |
| 3 | Tidak Setuju | 6 | 12% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 28% sebanyak 29 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 58% sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 12% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.8

Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 19 | 18% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 19 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 38% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 10% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.9

Saya selalu mengutamakan waktu sholat/ibadah dan berusaha untuk melaksanakannya tepat waktu.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 10% |
| 2 | Setuju | 33 | 66% |
| 3 | Tidak Setuju | 12 | 24% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 10% sebanyak 33 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 66% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 24% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.10

Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur serta tidak akan melakukan kecurangan.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 14% |
| 2 | Setuju | 35 | 70% |
| 3 | Tidak Setuju | 8 | 16% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 28% sebanyak 30 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 60% sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.11

Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 4% |
| 2 | Setuju | 23 | 46% |
| 3 | Tidak Setuju | 20 | 40% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 4 | 8% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 2 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 4% sebanyak 23 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 46% sebanyak 20 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 40% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 4 peserta didik atau yang setara dengan 8%.

Tabel 4.12

Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 4% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 20 | 40% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 2 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 4% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 20 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 40% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 3 peserta didik atau yang setara dengan 6%.

Tabel 4.13
Saya selalu berkata jujur

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2 | Setuju | 31 | 62% |
| 3 | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 28% sebanyak 31 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 62% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 10% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.14
Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 15 | 30% |
| 2 | Setuju | 34 | 68% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 15 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 30% sebanyak 34 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 68% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.15
Saya selalu menaati peraturan yang ada disekolah.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 24% |
| 2 | Setuju | 37 | 74% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 24% sebanyak 37 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 74% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.16

Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 16% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 14 | 28% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 16% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 14 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 28% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 3 peserta didik atau yang setara dengan 6%.

Tabel 4.17

Saya akan selalu membantu teman dan orang lain ketika mereka membutuhkan.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 10 | 20% |
| 2 | Setuju | 40 | 80% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 20% sebanyak 40 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 80% dan peserta didik yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.18

Saya selalu menghargai pendapat orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 10 | 20% |
| 2 | Setuju | 39 | 78% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 20% sebanyak 39 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 78% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.19

Saya selalu menghormati teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang mereka, yang berbeda baik suku, ras dan agama.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 25 | 50% |
| 2 | Setuju | 24 | 48% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 25 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 50% sebanyak 24 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 48% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.20

Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 14% |
| 2 | Setuju | 28 | 56% |
| 3 | Tidak Setuju | 13 | 26% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4. 20 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 14% sebanyak 28 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 56% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 26% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.21

Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 12% |
| 2 | Setuju | 20 | 40% |
| 3 | Tidak Setuju | 21 | 42% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.21 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 12% sebanyak 20 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 40% sebanyak 21 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 42% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 3 peserta didik atau yang setara dengan 6%.

Tabel 4.22

Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 6% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 20 | 40% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.22 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 3 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 6% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 20 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 40% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.23

Saya selalu merasa senang menggunakan bahasa daerah saya.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 15 | 30% |
| 2 | Setuju | 31 | 62% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 8% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.23 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 15 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 30% sebanyak 31 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 62% sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.24

Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 12% |
| 2 | Setuju | 35 | 70% |
| 3 | Tidak Setuju | 8 | 16% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.24 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 12% sebanyak 35 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 70% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 16% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.25

Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2 | Setuju | 31 | 62% |
| 3 | Tidak Setuju | 15 | 30% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.25 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 28% sebanyak 31 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 62% sebanyak 15 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 30% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.26

Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 8% |
| 2 | Setuju | 7 | 14% |
| 3 | Tidak Setuju | 26 | 52% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 13 | 26% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.26 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 8% sebanyak 7 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 14% sebanyak 26 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 52% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 13 peserta didik atau yang setara dengan 26%.

Tabel 4.27

Saya akan berani bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan agar bisa memahami materi dengan baik.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 16% |
| 2 | Setuju | 32 | 64% |
| 3 | Tidak Setuju | 10 | 20% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.27 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 16% sebanyak 32 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 64% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 20% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.28

Saya akan selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian tanpa melakukan kecurangan

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 10 | 20% |
| 2 | Setuju | 34 | 68% |
| 3 | Tidak Setuju | 6 | 12% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.28 diatas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 20% sebanyak 34 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 68% sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 12% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.29

Hasil Nilai Rata-Rata Setiap Irem Pernyataan Penyebaran Angket Berkeadaban (*Ta'addub*) di SMAN 2 Majene

| No | Pernyataan | Mean |
|----|---|------|
| 1 | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | 3,42 |
| 2 | Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik. | 3,12 |
| 3 | Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya. | 3,02 |
| 4 | Saya selalu mengormati orang tua dan guru. | 3,68 |
| 5 | Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain. | 3,48 |

| | | |
|----|---|------|
| 6 | Saya tidak pernah merasa sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus | 3,54 |
| 7 | Saya selalu mengakui kesalahan. | 3,12 |
| 8 | Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain. | 3,24 |
| 9 | Saya selalu melaksanakan sholat/ibadah tepat waktu. | 2,86 |
| 10 | Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur. | 2,98 |
| 11 | Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. | 2,5 |
| 12 | Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek. | 2,04 |
| 13 | Saya selalu berkata jujur. | 3,18 |
| 14 | Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu. | 3,28 |
| 15 | Saya selalu menaati peraturan yang ada disekolah. | 3,22 |
| 16 | Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat. | 2,76 |
| 17 | Saya sering membantu teman dan menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan | 3,2 |
| 18 | Saya selalu menghargai pendapat orang lain. | 3,18 |
| 19 | Saya selalu menghormati teman-teman saya, tanpa membedakan latar belakang mereka yang berbeda baik suku, ras dan agama. | 3,48 |
| 20 | Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil. | 2,8 |
| 21 | Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain. | 2,58 |
| 22 | Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | 2,58 |
| 23 | Saya selalu senang menggunakan bahasa daerah saya. | 3,22 |
| 24 | Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan. | 2,92 |
| 25 | Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru. | 2,78 |
| 26 | Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri | 2,24 |

| | | |
|-------------|---|-------------|
| | saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran. | |
| 27 | Saya selalu menyatakan sikap saya terhadap materi dengan jelas saat diskusi, apakah benar atau salah. | 2,96 |
| 28 | Saya akan selalu jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian tanpa melakukan kecurangan. | 3,08 |
| Mean | | 3,02 |

Berdasarkan tabel 4.29 di atas nilai rata-rata SMAN 2 di atas mengenai masing-masing pernyataan angket Berkeadaban (*Ta'addub*) maka peserta didik memperoleh hasil berkeadaban dengan rata-rata sebesar 3,02 berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya dari nilai rata-rata pernyataan tersebut maka sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik dapat dikategorisasikan dengan cara diintervalkan. Untuk menentukan kelas-kelas interval maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:¹

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

¹ Jonad L Pimental, "A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis", *Article*, (Desember, 2016), h. 111.

Tabel 4. 30

Nilai hasil rata-rata pernyataan angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik SMAN 2 Majene

| Interval Kelas | Kategorisasi |
|-----------------------|---------------------|
| 1-1,75 | Sangat Rendah |
| 1,76– 2,50 | Rendah |
| 2,51 – 3,25 | Tinggi |
| 3,26 – 4 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.30 di atas terlihat bahwa hasil pernyataan angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik yaitu 3,02 berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi berkeadaban (*ta'addub*) maka terlebih dahulu menentukan hasil jawaban nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik. Hasil nilai tabulasi data tersebut antara lain :

Tabel 4.31

Frekuensi Hasil Angket Berkeadaban (*Ta'addub*) peserta didik SMAN 2 Majene

| Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|------------------|-------------------|
| Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Rendah | 1 | 2% |
| Tinggi | 41 | 82% |
| Sangat Tinggi | 8 | 16% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dari pernyataan penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) kepada 50 responden maka dapat diketahui bahwa 0 responden berada dalam kategori sangat rendah, 1 responden atau 2% berada

dalam kategori rendah, 41 responden atau 82% berada dalam kategori tinggi dan 8 responden atau 16% berada dalam kategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata dari pernyataan angket yang disebarakan memperoleh hasil 3,02 yaitu berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian maka dapat diinterpretasikan sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik disekolah SMAN 2 Majene berada dalam kategori tinggi.

2. Deskripsi Sikap Berkeadaban (*Ta'addub*) Peserta Didik di MAN 1 Majene.

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di MAN 1 Majene yang terdiri dari 50 orang responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil kuesioner peserta didik MAN 1 Majene adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 24 | 48% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.32 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 24 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 48% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.33

Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 32% |
| 2 | Setuju | 28 | 56% |
| 3 | Tidak Setuju | 6 | 12% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.33 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 16 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 32% sebanyak 28 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 56% sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 12% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.34

Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 14% |
| 2 | Setuju | 38 | 76% |
| 3 | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.34 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 14% sebanyak 38 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 76% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 10% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.35

Saya selalu menghormati orang tua dan guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 35 | 70% |
| 2 | Setuju | 15 | 30% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.35 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 35 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 70% sebanyak 15 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 30% sebanyak 0 peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju atau yang setara dengan 0%.

Tabel 4.36

Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 40% |
| 2 | Setuju | 29 | 58% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.36 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 20 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 40% sebanyak 29 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 58% sebanyak 0 peserta didik yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.37

Saya tidak pernah sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus..

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 22 | 44% |
| 2 | Setuju | 27 | 54% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.37 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 22 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 44% sebanyak 27 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 54% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.38

Saya selalu mengakui kesalahan saat berbuat salah.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 24% |
| 2 | Setuju | 33 | 66% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 8% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.38 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 24% sebanyak 33 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 66% sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.39

Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 18 | 36% |
| 2 | Setuju | 26 | 52% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 8% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.39 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 18 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 36% sebanyak 26 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 52% sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.40

Saya selalu mengutamakan waktu sholat/ibadah dan berusaha untuk melaksanakannya tepat waktu.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 22% |
| 2 | Setuju | 34 | 68% |
| 3 | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.40 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 11 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 22% sebanyak 34 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 68% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 10% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.41

Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur serta tidak akan melakukan kecurangan.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 22% |
| 2 | Setuju | 38 | 76% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.41 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 11 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 22% sebanyak 38 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 76% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.42

Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 14% |
| 2 | Setuju | 23 | 46% |
| 3 | Tidak Setuju | 20 | 40% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.42 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 14% sebanyak 23 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 46% sebanyak 20 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 40% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4. 43

Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 10% |
| 2 | Setuju | 27 | 54% |
| 3 | Tidak Setuju | 15 | 30% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.43 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 10% sebanyak 27 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 54% sebanyak 15 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 30% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 3 peserta didik atau yang setara dengan 6%.

Tabel 4.44

Saya selalu berkata jujur.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 32% |
| 2 | Setuju | 28 | 56% |
| 3 | Tidak Setuju | 6 | 12% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.44 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 16 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 32% sebanyak 28 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 56% sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 12% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.45

Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 11 | 22% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.45 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 28% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 22% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.46

Saya selalu menaati peraturan yang ada disekolah.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 23 | 46% |
| 2 | Setuju | 26 | 52% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.46 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 23 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 46% sebanyak 26 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 52% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4. 47

Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 22% |
| 2 | Setuju | 20 | 40% |
| 3 | Tidak Setuju | 17 | 34% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.47 diatas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 11 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 22% sebanyak 20 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 40% sebanyak 17 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 34% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.48

Saya sering membantu teman dan menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 18 | 36% |
| 2 | Setuju | 31 | 62% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.48 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 18 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 36% sebanyak 31 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 62% sebanyak 0 peserta didik yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.49

Saya selalu menghargai pendapat orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 40% |
| 2 | Setuju | 29 | 58% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.49 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 20 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 40% sebanyak 29 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 58% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.50

Saya selalu menghormati teman-teman saya, tanpa membedakan latar belakang mereka yang berbeda baik suku, ras dan agama

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 35 | 70% |
| 2 | Setuju | 14 | 28% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.50 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 35 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 70% sebanyak 14 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 28% sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.51

Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 10% |
| 2 | Setuju | 36 | 72% |
| 3 | Tidak Setuju | 8 | 16% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.51 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 10% sebanyak 36 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 72% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 16% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.52

Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 12% |
| 2 | Setuju | 29 | 58% |
| 3 | Tidak Setuju | 12 | 24% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.52 diatas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 12% sebanyak 29 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 58% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 24% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 3 peserta didik atau yang setara dengan 6%.

Tabel 4.53

Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 26% |
| 2 | Setuju | 22 | 44% |
| 3 | Tidak Setuju | 12 | 24% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.53 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 13 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 26% sebanyak 22 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 44% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 24% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 3 peserta didik atau yang setara dengan 6%.

Tabel 4. 54

Saya selalu merasa senang menggunakan bahasa daerah saya.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 32% |
| 2 | Setuju | 25 | 50% |
| 3 | Tidak Setuju | 7 | 14% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.54 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 16 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 32% sebanyak 25 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 14% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 peserta didik atau yang setara dengan 4%.

Tabel 4.55

Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 26% |
| 2 | Setuju | 32 | 64% |
| 3 | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.55 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 13 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 26% sebanyak 32 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 64% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 10% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.56

Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 26% |
| 2 | Setuju | 28 | 56% |
| 3 | Tidak Setuju | 8 | 16% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.56 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 13 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 26% sebanyak 28 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 56% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 16% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.57

Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 22% |
| 2 | Setuju | 12 | 24% |
| 3 | Tidak Setuju | 20 | 40% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 7 | 14% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.57 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 11 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 22% sebanyak 12 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 24% sebanyak 20 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 40% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 7 peserta didik atau yang setara dengan 14%.

Tabel 4.58

Saya akan berani bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan agar bisa memahami materi dengan baik.

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 12% |
| 2 | Setuju | 34 | 68% |
| 3 | Tidak Setuju | 9 | 18% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.58 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 12% sebanyak 34 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 68% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 18% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 peserta didik atau yang setara dengan 2%.

Tabel 4.59

Saya akan selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian tanpa melakukan kecurangan

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 14% |
| 2 | Setuju | 31 | 62% |
| 3 | Tidak Setuju | 2 | 4% |
| 4 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.59 di atas menunjukkan dari 50 peserta didik terdapat 17 peserta didik menjawab sangat setuju yang setara dengan 14% sebanyak 31 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 62% sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau yang setara dengan 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 0 peserta didik.

Tabel 4.60
Hasil Nilai Rata-Rata Setiap Irem Pernyataan Penyebaran
Angket Berkeadaban (*Ta'addub*) di MAN 1 Majene.

| No | Pernyataan | Mean |
|----|---|------|
| 1 | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | 3,46 |
| 2 | Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik. | 3,2 |
| 3 | Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya. | 3,04 |
| 4 | Saya selalu mengormati orang tua dan guru. | 3,7 |
| 5 | Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain. | 3,36 |
| 6 | Saya tidak pernah merasa sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus | 3,42 |
| 7 | Saya selalu mengakui kesalahan. | 3,12 |
| 8 | Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain. | 3,2 |
| 9 | Saya selalu melaksanakan sholat/ibadah tepat waktu. | 3,12 |
| 10 | Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur. | 3,2 |
| 11 | Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. | 2,74 |
| 12 | Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek. | 2,68 |
| 13 | Saya selalu berkata jujur. | 3,2 |
| 14 | Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu. | 3,06 |
| 15 | Saya selalu menaati peraturan yang ada disekolah. | 3,44 |

| | | |
|-------------|---|-------------|
| 16 | Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat. | 2,8 |
| 17 | Saya sering membantu teman dan menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan | 3,32 |
| 18 | Saya selalu menghargai pendapat orang lain. | 3,38 |
| 19 | Saya selalu menghormati teman-teman saya, tanpa membedakan latar belakang mereka yang berbeda baik suku, ras dan agama. | 3,68 |
| 20 | Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil. | 2,9 |
| 21 | Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain. | 2,76 |
| 22 | Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | 2,9 |
| 23 | Saya selalu senang menggunakan bahasa daerah saya. | 3,1 |
| 24 | Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan. | 3,16 |
| 25 | Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru. | 3,06 |
| 26 | Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran. | 2,54 |
| 27 | Saya selalu menyatakan sikap saya terhadap materi dengan jelas saat diskusi, apakah benar atau salah. | 2,9 |
| 28 | Saya akan selalu jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian tanpa melakukan kecurangan. | 3,3 |
| Mean | | 3,13 |

Berdasarkan tabel 4.60 nilai rata-rata MAN 1 Majene di atas mengenai masing-masing pernyataan angket Berkeadaban (*Ta'addub*) maka peserta didik memperoleh hasil berkeadaban dengan rata-rata sebesar 3,13 berada dalam kategori tinggi. Sebagaimana dengan rumus nilai rata-rata SMAN 2 Majene sebelumnya, pada tabel sekolah MAN 1 Majene juga menggunakan rumus yang sama dalam menentukan kelas interval sehingga hasil yang diperoleh juga sebesar 0,75 dan panjang kelas adalah 4. Perhatikan kembali tabel di bawah ini:

Tabel 4. 61

Nilai hasil rata-rata pernyataan angket berkeadaban (*ta'addub*)
peserta didik MAN 1 Majene

| Interval Kelas | Kategorisasi |
|-----------------------|---------------------|
| 1-1,75 | Sangat Rendah |
| 1,76 – 2,50 | Rendah |
| 2,51 – 3,25 | Tinggi |
| 3,26 – 4 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.61 di atas terlihat bahwa hasil pernyataan angket berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik yaitu 3,13 berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi berkeadaban (*ta'addub*) maka terlebih dahulu menentukan hasil jawaban nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik. Hasil nilai tabulasi data tersebut antara lain :

Tabel 4.62

Frekuensi Hasil Angket Berkeadaban (*Ta'addub*) peserta didik MAN 1 Majene

| Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|------------------|-------------------|
| Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Rendah | 0 | 0% |
| Tinggi | 32 | 64% |
| Sangat Tinggi | 18 | 36% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dari pernyataan penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) kepada 50 responden maka dapat diketahui bahwa 0 responden berada dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, 32 responden berada dalam kategori tinggi atau 64% dan 18 responden atau 36% berada dalam kategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata dari pernyataan angket yang disebarkan memperoleh hasil 3,13 yaitu berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian maka dapat diinterpretasikan sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik sekolah MAN 1 Majene berada dalam kategori tinggi.

3. Perbandingan Sikap Berkeadaban (*Ta'addub*) antara Peserta Didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.

Adapun rumusan masalah yang ketiga yaitu “Apakah terdapat perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene” untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan analisis statistic inferensial dengan bantuan *statistical product and service solutions* (SPSS).

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data SMAN 2 dan MAN 1 dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan analisis *Shapiro-wilk*. *Shapiro-wilk* digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dan jika salah satu kedua data $\leq 0,05$ maka data tersebut juga berdistribusi tidak normal. Adapun uji normalitas data SMAN 2 dan MAN 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.63
Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--|-----------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
| | Sekolah | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Berkeadaban (Ta'aadub) Peserta Didik | SMA 2 Majene | 0.100 | 50 | ,200* | 0.961 | 50 | 0.099 |
| | MAN 1 Majene | 0.087 | 50 | ,200* | 0.967 | 50 | 0.169 |

Berdasarkan tabel pengujian normalitas dapat dilihat nilai SMAN 2 dan nilai MAN 1 dengan berfokus pada Shapiro-Wilk. Pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 26 memperoleh nilai hasil signifikansi sekolah SMAN 2 sebesar 0,099 dan sekolah MAN 1 sebesar 0,169. Nilai signifikansi sekolah SMAN 2 data tersebut lebih besar dari taraf signifikan nilai alpha (α) dengan kata

lain $0,099 \geq 0,05$ sedangkan pada nilai signifikansi sekolah MAN 1 data tersebut juga lebih besar dari taraf signifikan nilai alpha (α) dengan kata lain $0,169 \geq 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1. Uji-t Independent digunakan dalam penelitian ini karena pada penelitian ini ingin membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak terikat dan menentukan apakah terdapat perbedaan secara statistik di antara keduanya. Adapun output hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 64
Uji-t Independen

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|------------------------------|-------|--------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Berkeadaban (Ta'addub) Peserta Didik | Equal variances assumed | 0.692 | 0.407 | -1.971 | 97.420 | 0.052 | -3.00000 | 1.52225 | -6.02108 | 0.02108 |
| | Equal variances not assumed | | | -1.971 | 98 | 0.052 | -3.00000 | 1.52225 | -6.02085 | 0.02085 |

Berdasarkan tabel 4.64 di atas, diketahui nilai sig. 0,052. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Diketahui nilai sig 0,052 dengan demikian dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,052 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak karena nilai sig lebih besar dari 0,05. Karena H_0 diterima maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.

C. *Pembahasan Penelitian*

Pengelolaan data untuk mengetahui sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut peneliti menyebarkan angket nilai berkeadaban (*ta'addub*) kepada peserta didik di sekolah SMAN 2 dan MAN 1 Majene. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 orang responden atau peserta didik pada masing-masing sekolah dengan demikian jumlah sampel keseluruhan yang peneliti gunakan yaitu sebanyak 100 orang responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif yaitu pendekatan yang membandingkan dua kelompok sekolah yaitu SMAN 2 dan MAN 1 dalam hal variabel yaitu Berkeadaban (*Ta'addub*).

Berdasarkan penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) berupa pernyataan pada masing-masing sekolah. Pada peserta didik SMAN 2 memperoleh hasil berkeadaban rata-rata 3,02. Selanjutnya penempatan 3,02 dengan menggunakan rumus interval berada dalam kategori tinggi. Adapun frekuensi penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) kepada 50 responden maka dapat diketahui bahwa terdapat 41 responden

atau 82% berada dalam kategori tinggi, 8 responden atau 16% berada dalam kategori sangat tinggi, 1 responden atau 2% berada dalam kategori rendah dan tidak ada atau 0% responden berada dalam kategori sangat rendah. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa sikap berkeadaban (*ta'addub*) sekolah SMAN 2 Majene berada dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil penyebaran angket berkeadaban yang disebarakan kepada peserta didik sekolah MAN 1 maka peserta didik memperoleh hasil 3,13. Penempatan 3,13 tersebut berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya frekuensi penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) kepada 50 responden maka dapat diketahui bahwa terdapat 32 responden atau 64% berada dalam kategori tinggi, 18 responden atau 36% berada dalam kategori sangat tinggi, tidak ada responden atau 0% berada dalam kategori rendah dan sangat rendah. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sikap berkeadaban (*ta'addub*) sekolah MAN 1 Majene berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dari hasil penyebaran angket berkeadaban (*ta'addub*) memperoleh nilai rata-rata pada peserta didik SMAN 2 Majene yaitu 3,02 sedangkan pada peserta didik MAN 1 Majene diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,13. Analisis ini menunjukkan bahwa sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene tidak menunjukkan perbedaan, dengan hasil yang relatif sebanding di antara kedua kelompok yaitu berada dalam kategori tinggi.

Adapun, perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN dan MAN hanya 0,11 atau 11% masuk dalam kategori persentase sangat sedikit. Maka hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian, walaupun tidak mencapai taraf yang signifikan. Hal ini menunjukkan peran MA memiliki dampak positif meskipun sangat sedikit dalam meningkatkan sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik.

Pembentukan adab peserta didik bukanlah perkara mudah dan sekejap mata. Sebab peningkatan adab walaupun dalam taraf yang sedikit itu sangat berharga untuk dijaga serta menambah harapan untuk meningkatkan potensi adab peserta didik lebih baik lagi serta masih banyak aspek yang bisa ditingkatkan oleh lembaga-lembaga tertentu melalui pengajaran yang dilakukan di MA.

Berdasarkan pernyataan angket yang disebarakan kepada peserta didik memperoleh hasil nilai rata-rata yang hampir sama antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene. Di antara pernyataan tersebut pada peserta didik SMAN 2 yaitu “Saya selalu menghormati orang tua dan guru” rata-rata peserta didik menjawab sangat setuju yaitu 34 orang menjawab sangat setuju dan 16 orang menjawab setuju. Selanjutnya sama halnya dengan peserta didik SMAN 2, peserta didik MAN 1 juga rata-rata menjawab sangat setuju yaitu 35 orang menjawab sangat setuju dan 15 orang menjawab setuju. Peserta didik SMAN 2 pada pernyataan “Saya selalu berbicara sopan kepada guru, teman dan orang lain” rata-rata peserta didik menjawab sangat setuju yaitu 24 orang menjawab sangat setuju dan 26 orang menjawab setuju. Selanjutnya sama halnya dengan peserta didik SMAN 2, peserta didik MAN 1 juga rata-rata menjawab sangat setuju yaitu 20 orang menjawab sangat setuju, 29 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene maka peneliti menggunakan teknik statistik inferensial. Teknik tersebut ada dua yaitu uji

normalitas dan uji hipotesis. Adapun uji normalitas data tersebut memperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal. Maka pada pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji-t independent. Adapun perbandingan sikap berkeadaban peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 Majene dapat diketahui bahwa nilai sig adalah 0,052 dalam artian nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,052 > 0,05$), jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka H1 diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka H0 ditolak. Karena nilai signifikansi dalam penelitian ini sama besar dari nilai alpha maka H0 diterima dan H1 ditolak, karena nilai sig lebih besar dengan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sikap berkeadaban (*ta'addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa upaya untuk mencari perbedaan sikap spiritual antara peserta didik SMA dan MA tidak memiliki perbedaan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan Nashihin dalam skripsinya yang mencari perbedaan kecerdasan spiritual antara peserta didik SMA dan MA bahwasanya kecerdasan spiritual antara peserta didik SMA dan MA mempunyai kualitas yang sama namun dari empat dimensi yang telah ditentukan MA lebih unggul tiga dimensi dari SMA, dan SMA lebih unggul hanya satu dimensi dari empat dimensi yang ditentukan.² Penelitian Muhammad Hasby Assidiqi dalam skripsinya dengan judul Perbandingan akhlak siswa ber-asrama

²Muhammad Ihsan Nashihin, skripsi: *Perbedaan Kecerdasan Spiritual antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Siswa Madrasah Aliyah (MA)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

dengan non-asrama di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung.³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas akhlak siswa berasrama mendapatkan skor total 95,14 dengan rata-rata 3,8 dan persentase senilai 76% masuk dalam kategori baik. Sementara itu, kualitas akhlak siswa non-asrama mendapatkan skor total 91 dengan rata-rata 3,64, persentase senilai 73% dan masuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan akhlak peserta didik yang ber-asrama dan non-asrama.

Adapun sikap berkeadaban peserta didik tinggi di SMA dan MA dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor yang menonjol di SMA dalam membentuk berkeadaban peserta didik yang baik adalah penerapan pendidikan yang terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Melalui pendekatan pendidikan yang lebih menyeluruh, SMA menekankan pentingnya nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap perbedaan melalui program-program pendidikan kewarganegaraan, organisasi peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikule. Selain itu peran guru sebagai pembimbing dalam menegakkan aturan serta memberikan contoh perilaku yang baik sangat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Kombinasi antara pengawasan yang baik, sistem sanksi dan penghargaan yang adil, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial membuat peserta didik SMA cenderung menunjukkan perilaku yang beradab. Sedangkan faktor yang paling menonjol di MAN dalam membentuk berkeadaban peserta didik yang baik adalah penanaman nilai-nilai agama yang kuat dan terintegritas dalam seluruh aspek pembelajaran. Di MAN, ajaran agama islam tidak hanya diajarkan dalam mata

³Muhammad Hasby Assidiqi, Skripsi: Perbandingan akhlak siswa ber-asrama dengan non-asrama di SMA pribadi Bilingual Boarding School Bandung. (Bandung:UIN Sunan Gunung Jati, 2019).

pelajaran agama, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui kegiatan ibadah rutin, seperti shalat berjamaah, kajian agama, dan pembiasaan adab islam. Nilai-nilai seperti kepatuhan, kejujuran dan rasa hormat kepada guru dan sesama diperkuat dengan disiplin religius yang lebih ketat dibandingkan sekolah umum/lingkungan yang religius ini menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk karakter peserta didik yang beradab dan berakhlak mulia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di SMAN 2 Majene berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,02 berada dalam kategori tinggi. Dari 50 responden terdapat 0 responden berada dalam kategori sangat rendah, 1 responden atau 2% berada dalam kategori rendah, 41 responden atau 82% berada dalam kategori tinggi dan 8 responden atau 16% berada dalam kategori sangat tinggi.
2. Sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik MAN 1 Majene berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,13 berada dalam kategori tinggi. Dari 50 responden terdapat 0 responden berada dalam kategori sangat rendah dan rendah, 32 responden atau 64% berada dalam kategori tinggi dan 18 responden atau 36% berada dalam kategori sangat tinggi.
3. Pada perbandingan sikap berkeadaban (*ta;addub*) antara peserta didik SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene tidak terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sampel t-test menunjukkan nilai sig. 0,052 yang berarti nilai sig lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

B. Kelemahan Penelitian

Adapun beberapa kelemahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertama, dalam penyusunan konten angket terdapat beberapa item pernyataan yang kurang tepat secara teknis yaitu nomor 4,5,14,17,21,25 dan 28. Misalnya pada item nomor 4 yang berbunyi “saya selalu menghormati orang tua dan guru”. Penggunaan kata penghubung “dan” dalam satu pernyataan sebaiknya dihindari karena mencakup dua kondisi berbeda, sehingga dapat menimbulkan ambigu atau kebingungan kepada responden. Idealnya, masing-masing kondisi tersebut dibuat dalam pernyataan terpisah agar menghasilkan data yang lebih spesifik dan valid.
2. Kedua, dalam penentuan jumlah sampel peneliti tidak menggunakan rumus perhitungan sampel seperti rumus solvin. Sampel diambil secara merata tanpa mempertimbangkan perbedaaan jumlah populasi di masing-masing sekolah. Sebagai contoh, sekolah SMAN 2 dengan populasi 300 peserta didik dan MAN 1 dengan populasi 100 peserta didik sama-sama diberikan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Hal ini tidak proporsional dan dapat mempengaruhi representativitas data yang diperoleh.
3. Ketiga, pada indikator ibadah, ditemukan ketidaksesuaian antara indikator dengan item pernyataan dalam angket. Kesalahan dalam menetapkan indikator ibadah menyebabkan item pernyataan yang disusun menjadi tidak relevan atau tidak mencerminkan aspek ibadah yang dimaksud,

sehingga menurunkan validitas isi instrument dalam mengukur dimensi tersebut secara tepat.

C. *Saran*

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan pada penelitian perbandingan yang peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik SMAN 2 Majene maupun MAN 1 Majene lebih aktif menginternalisasi nilai-nilai adab yang diajarkan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Mengembangkan rasa hormat, sopan santun, dan etika dalam interaksi sosial harus menjadi prioritas utama. Selain itu, disarankan agar peserta didik lebih sering terlibat dalam aktivitas yang menumbuhkan karakter mereka, seperti mengikuti program ekstrakurikuler atau bergabung dengan komunitas sosial yang memiliki nilai-nilai positif.

2. Bagi Guru

Guru memainkan peran penting dalam membangun moral dan karakter peserta didik. Disarankan agar guru memberikan contoh sikap berkeadaban (*ta'addub*) di dalam kelas dan di luar sekolah. Selain itu, guru dapat memasukkan prinsip adab ke dalam setiap mata pelajaran dan membuat suasana pembelajaran yang mendukung pertumbuhan rasa tanggung jawab, rasa menghormati, dan disiplin.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah SMAN 2 dan MAN 1 disarankan untuk meningkatkan program pendidikan karakter mereka saat ini. Nilai-nilai adab harus dimasukkan ke dalam kurikulum formal dan non-formal secara berkala dan konsisten untuk meningkatkan kualitas pengajaran tentang adab, juga dapat dipertimbangkan kerja sama dengan Lembaga luar sekolah yang berfokus pada pendidikan karakter.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Studi ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian tambahan tentang sikap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik di sekolah-sekolah di Kabupaten Majene dan daerah lain. Penelitian lebih lanjut harus dilakukan pada lebih banyak sekolah dan melihat faktor lain seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan penggunaan teknologi terhadap berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik.




DAFTAR PUSTAKA

- Asad. *Jurnal Pendidikan Islam: Adab Pendidik dalam Proses Pembelajaran*, Vol. 11, No. 2, (2022).
- Assidiqi Muhammad Hasby, Skripsi: *Perbandingan akhlak siswa ber-asrama dengan non-asrama di SMA pribadi Bilingual Boarding School Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2019.
- Bhagasasih, Bunga, dkk. *Jurnal Kewarganegaraan: Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Masyarakat Demokrasi Yang Berkeadaban Dari Saat Ini*, Vol. 5 No. 1 (2021).
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus. Bandur. *Validitas And Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet.9; Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Busthami, Syarif Hidayat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan*, Vol. 15, No. 1 (2018).
- Daryanto Agus Setyono, *Identitas Diri*, Semarang: Mustika Aksara, 2024.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dwiyon, Yudo. *Perkembangan Peserta Didik*, Samarinda : Deepublish, 2021.
- Fatah, Nasrul, dkk. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman: Revitalisasi Makna Rahmatan Lil 'Alamin dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kementrian Agama*, Vol. 9, No. 2, (2023).
- Fred dan Agus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, Dan Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Gede, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Hamid, Miftahul, dkk. *Jurnal Pendidikan Islam: Telaah Ilmu dalam Hilyatu Talib Al-'Ilmi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pai*, Vol. 8, No. 1 (2022).
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020.
- Harlina, dkk. *Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi: Nilai-Nilai Malaqbiq di Kalangan Remaja (Studi Tentang Pelestarian Nilai-Nilai Malaqbiq di Polewali Mandar)*, Vol. 1, No. 1 (2020).
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Cet.2; Depok: Rajawali Pers, 2018.

- Huda and Melani. *Jurnal Of Muhammadiyah Studies: Strategi Perjuangan Literasi Berkeadaban; Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah*, Vol. 1, No. 2 (2020).
- Ismunadi, Ali, and Moh Faishol Khusni. *Jurnal Pemikiran Keislaman: Rekonstruksi Pendidikan Islam Multikultural Indonesia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, Vol. 32, No 2 (2021).
- Jalil Abdul, *Bengkel Integritas*, Surakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2018.
- Jannah, Miftahul. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)*, Vol. 3, No. 2, (2019).
- Kalvari Radiani, dkk, *Kekokohan Integritas*, Yogyakarta: PMBR ANDI, 2021.
- Kusumastuti Adhi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 1; Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Lailasari, Ita *Jurnal Sosial dan Sains: Perbandingan Akhlak Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Lulusan Sekolah Dasar Di Mts Negeri Pamulihan Sumedang*, Vol. 1, No. 2, Januari (2020).
- Machali Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Mahsyar, dkk. *Nilai-Nilai Berkah dalam Kehidupan Masyarakat Berkeadaban*. Parepare : Guna Dharma, 2019.
- Majid, Jursan, dkk. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Peserta Didik*, Vol. 1, No. 2, (2022).
- Matondong Zulkifli, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED: Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Vol.6, No.1, (2009)
- Mufid, Mohammad. *Journal Of Islamic Education: Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*, Vol. 2, No. 2, (2023).
- Nashihin, Muhammad Ihsan. skripsi: *Perbedaan Kecerdasan Spiritual antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Siswa Madrasah Aliyah (MA)*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Nur'aini, Siti. *Jurnal Pedagogy: Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototife Di Sekolah/Madrasah*, Vol. 16, No. 2, (2023).
- Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, *Kemenag.go.id: Tim Pengembang Kurikulum Merdeka*, [https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3__Kirim_Panduan_P5_PPRA_\(26_10_2022\)2.pdf](https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3__Kirim_Panduan_P5_PPRA_(26_10_2022)2.pdf).(di akses pada tanggal 17 Juli 2024)

- Putri, Alzaviana, dkk. Skripsi: *Konsep Adab Menuntut Ilmu Menurut Kitab Tanbihul Muta'alim dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2022).
- Ramli, Muhammad. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam: Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik*, Vol. 5, No. 1, (2015).
- Redjeki, Dwi Prawani Sri and Jefri Heridiansyah. *Jurnal STIE Semarang: Memahami Sebuah Konsep Integritas*, Vol. 5, No. 3, (2013).
- Sayekti, Habib Rachman, dkk. *Jurnal Ilmiah Keagamaan: Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berkeadaban dalam Pendidikan Islam Multikultural*, Vol. 9, No. 3 (2024).
- Sudaryana, Bambang dan Ricky Agusady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet 1; Yogyakarta: Depublish, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukatin dan M. Shoffa. *Pendidikan Karakter*. Cet, 1; Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sunyonto, Danang dan Burhanuddin. *Teori Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: perhitungan, penjelasan, penafsiran dan penyajian data*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Suryadi Ahmad. *Membangun Spirit Moderasi Beragama di Madrasah*. Sukabumi: CV jejak. anggota IKAPI. 2024.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tim Intera. *Belajar Adab Sebelum Ilmu*, Jawa Tengah: Intera, 2021.
- Turyana Dayat. *Pembentukan Karakter Siswa Dalam Perspektif Nilai Islam*. Cet.1; Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Cet. 2; Jakarta; Visimedia, 2007.
- Wawancara dengan Narasumber 8 Agustus 2024 pukul 10:00 WITA di Sekolah Zurqoni. *Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

*Lampiran 1***SURAT IZIN PENELITIAN**

| | | |
|---|---|---|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPM-PTSP) <i>Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar</i> |  |
| IZIN PENELITIAN | | |
| Nomor : 500.16.7.2/874/IP/IX/2024 | | |
| <p>Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/526/IX/2024 Tanggal 02 September 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan MEMBERI IZIN Kepada:</p> | | |
| Nama | : SITI NURFADILAH | |
| Pekerjaan | : Mahasiswi | |
| N I M | : 10156120222 | |
| Program Study/Jurusan | : S1 Tarbiyah dan Keguruan | |
| Universitas | : STAIN Majene | |
| Alamat | : Jln. M. Saleh Banjar No.35 Pakkola Kel .Banggae Kec. Banggae Kab. Majene | |
| <p>Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "PERBANDINGAN SIKAP BERKEADABAN (TA'ADDUB) ANTARA PESERTA DIDIK SMAN 2 DAN MAN 1 DI KABUPATEN MAJENE" dengan ketentuan :</p> | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan. 2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan. 3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat. 4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene 5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas. | | |
| <p>Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> | | |
| Dikeluarkan di : Majene Pada Tanggal : 04-09-2024 Kepala Dinas | | |
|  | | |
| HJ. LIES HRRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb. Pangkat: Pembina Utama Muda Nlp. 196809281992032011 | | |

Lampiran 2

Lembar Kisi-Kisi Agket Berkeadaban (Ta'addub)

| Variabel | Dimensi | Aspek | Indikator | Item Pernyataan | |
|------------------------------|--------------------|-----------------------|--|--|--|
| Nilai Berkeadaban (Ta'addub) | Menjunjung Tinggi: | 1. Tanggung Jawab | 1. Kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan. | 1. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik baiknya. | |
| | | | | 2. Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik | |
| | | | | 3. Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya | |
| | | 2. Sopan Santun | 2. Sikap hormat kepada orang lain baik dalam bentuk perkataan, perbuatan dan sikap yang sopan. | 4. Saya selalu menghormati orang tua dan guru | |
| | | | | 5. Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain | |
| | | 1. Akhlak Mulia | 3. Rendah hati | 3. Tidak sombong dan membanggakan diri serta selalu mengakui kesalahan. | 6. Saya biasa menggunakan kata-kata kasar kepada guru dan teman |
| | | | | | 7. Saya tidak pernah sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus |
| | | | | | 8. Saya selalu mengakui kesalahan saat berbuat salah |
| | | 4. Kasih Sayang | 4. Menunjukkan kasih sayang terhadap keluarga, teman, dan sesama. | 9. Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain | |
| | | | | 10. Saya selalu mengutamakan waktu sholat/ibadah dan melaksanakannya tepat waktu | |
| | 2. Karakter | 5. Pelaksanaan Ibadah | 5. Melaksanakan sholat wajib, puasa dan lain-lain. | 11. Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur serta tidak melakukan kecurangan | |
| | | | | 12. Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain | |
| | | | | 13. Saya sering mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain | |

| | | | | | |
|--|--|-----------------------------|--|---|---|
| | | | 14. Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek. | | |
| | | | 15. Saya selalu berkata jujur | | |
| | | 2. Kedisiplinan | 2. Kepatuhan pada peraturan atau tata tertib, seperti datang dan pulang tepat waktu, serta mengikuti semua kegiatan yang diwajibkan. | 16. Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu | |
| | | | | 17. Saya selalu menaati peraturan yang ada di sekolah. | |
| | | | | 18. Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat | |
| | | 3. Peduli atau sikap empati | 3. Tindakan yang menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap orang lain. | 19. Saya akan selalu membantu teman dan orang lain ketika mereka membutuhkan | |
| | | 4. Toleransi | 4. Menghargai dan menghormati hak semua orang meskipun keyakinan dan perilaku mereka berbeda dengan kita. | 20. Saya selalu menghargai pendapat orang lain | |
| | | | | 21. Saya menghargai teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang mereka yang berbeda baik suku, ras dan agama | |
| | | 3. Identitas | 1. Kepribadian | 1. Tingkat penghargaan dan kepuasan individu terhadap diri sendiri. | 22. Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil |
| | | | | | 23. Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain |
| 24. Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru | | | | | |
| 2. Perasaan bangga terhadap negara dan bangsa. | 25. Saya selalu merasa senang menggunakan bahasa daerah saya | | | | |

| | | | | |
|--|---------------|----------------|--|--|
| | 4. Integritas | 1. Konsisten. | 1. Konsisten dalam bertindak dalam situasi apapun. | 26. Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan |
| | | 2. Komitmen. | 2. Memegang teguh komitmen. | 27. Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru. |
| | | 3. Keberanian. | 3. Keberanian dan percaya diri dalam berbagai situasi. | 28. Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran |
| | | | | 29. Saya akan berani bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan memahami materi |
| | | | | 30. Saya akan selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian tanpa melakukan kecurangan. |

Lampiran 3**ANGKET BERKEADABAN (TA'ADDUB) PESERTA DIDIK****A. Identitas Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik-baik pernyataan berikut.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dari pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | | | | |
| 2 | Saya sering tidak mengerjakan tugas dengan baik. | | | | |
| 3 | Ketika guru memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya. | | | | |
| 4 | Saya selalu menghormati orang tua dan guru. | | | | |
| 5 | Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru, teman dan orang lain. | | | | |
| 6 | Saya tidak pernah sombong ketika mendapatkan nilai yang bagus. | | | | |
| 7 | Saya selalu mengakui kesalahan saat berbuat salah. | | | | |
| 8 | Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain. | | | | |
| 9 | Saya selalu mengutamakan waktu sholat/ibadah dan berusaha untuk melaksanakannya tepat waktu | | | | |
| 10 | Saya selalu mengerjakan tugas dengan jujur serta tidak akan melakukan kecurangan. | | | | |
| 11 | Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 12 | Saat ujian saya sering menegur teman yang saling menyontek. | | | | |
| 13 | Saya selalu berkata jujur. | | | | |
| 14 | Saya selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu. | | | | |
| 15 | Saya selalu menaati peraturan yang ada disekolah. | | | | |
| 16 | Saya tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat. | | | | |
| 17 | Saya akan selalu membantu teman dan orang lain ketika mereka membutuhkan. | | | | |
| 18 | Saya selalu menghargai pendapat orang lain. | | | | |
| 19 | Saya selalu menghormati teman-teman saya, tanpa membedakan latar belakang mereka yang berbeda baik suku, ras dan agama. | | | | |
| 20 | Saya merasa bangga dengan pencapaian yang telah saya raih, meskipun kecil. | | | | |
| 21 | Saya merasa nyaman dengan diri saya dan tidak membandingkan diri saya dengan orang lain. | | | | |
| 22 | Saya selalu tidak merasa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. | | | | |
| 23 | Saya selalu merasa senang menggunakan bahasa daerah saya. | | | | |
| 24 | Saya selalu bertindak sesuai dengan apa yang saya katakan. | | | | |
| 25 | Saya selalu berusaha belajar meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru. | | | | |
| 26 | Saya sering merasa kurang berani dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran. | | | | |
| 27 | Saya akan berani bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan agar bisa memahami materi dengan baik. | | | | |
| 28 | Saya akan selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas dan ujian tanpa melakukan kecurangan. | | | | |

Lampiran 4

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Penyebaran Kuesioner (Angket) Berkeadaban Pesertad Didik SMAN 2 Majene.

Tabel. 1

Data Hasil Penyebaran Angket Berkeadaban (*Ta'addub*) SMAN 2

| No | Nama Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | Mean | | |
|----|----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | | | 27 | 28 |
| 1 | AD | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 87 | 3.11 | |
| 2 | AS | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 91 | 3.25 |
| 3 | AT | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | 2.86 |
| 4 | AMZW | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 88 | 3.14 |
| 5 | AFM | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 80 | 2.86 |
| 6 | AP | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 85 | 3.04 |
| 7 | ARAS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 91 | 3.25 |
| 8 | CC | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 97 | 3.46 |
| 9 | FU | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 80 | 2.86 |
| 10 | FAB | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 84 | 3 |
| 11 | FR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 98 | 3.5 |
| 12 | DRP | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 86 | 3.07 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|------|------|
| 13 | MU | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 81 | 2.89 | |
| 14 | MG | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 75 | 2.68 | |
| 15 | MA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 83 | 2.96 | | |
| 16 | NDP | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 | 3 | |
| 17 | N | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76 | 2.71 | |
| 18 | NH | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 82 | 2.93 | |
| 19 | MA | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | 2.86 | |
| 20 | MB | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | 3.46 | |
| 21 | LR | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 91 | 3.25 |
| 22 | RP | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 100 | 3.57 | |
| 23 | R | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 | 3 |
| 24 | UQPA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 91 | 3.25 |
| 25 | ZQR | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 75 | 2.68 | |
| 26 | AF | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 | 2.93 | |
| 27 | AZ | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 67 | 2.39 | |
| 28 | DA | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 79 | 2.82 | |
| 29 | MA | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 78 | 2.79 | |
| 30 | MT | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 86 | 3.07 | |
| 31 | MI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 75 | 2.68 | |
| 32 | MRA | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 85 | 3.04 | |
| 33 | MIMM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 81 | 2.89 | |
| 34 | NSN | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 83 | 2.96 | |
| 35 | NM | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 97 | 3.46 | |
| 36 | NP | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 83 | 2.96 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|------|
| 37 | NIR | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 95 | 3.39 | |
| 38 | P | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 80 | 2.86 | |
| 39 | RA | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 80 | 2.86 | |
| 40 | RY | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 99 | 3.54 | |
| 41 | RM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 | 3.25 | |
| 42 | R | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 92 | 3.29 |
| 43 | RM | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | 2.86 | |
| 44 | RI | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 81 | 2.89 | |
| 45 | SAF | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | 3.25 | |
| 46 | S | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 76 | 2.71 | |
| 47 | SS | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 77 | 2.75 | |
| 48 | SN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | 2.86 | |
| 49 | SH | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 87 | 3.11 |
| 50 | TR | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 86 | 3.07 | |

B. Penyebaran Kuesioner (Angket) Berkeadaban Peserta Didik MAN 1 Majene.

Tabel. 2

Data Hasil Penyebaran Angket Berkeadaban (*Ta'addub*) MAN 1

| No | Nama Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | Mean |
|----|----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | |
| 1 | AW | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 93 | 3.32 |
| 2 | AS | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 86 | 3.07 |
| 3 | ATS | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 92 | 3.29 | |
| 4 | A | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 86 | 3.07 | |
| 5 | FA | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 81 | 2.89 | |
| 6 | H | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 88 | 3.14 | |
| 7 | MR | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 89 | 3.18 | |
| 8 | N | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 79 | 2.82 | |
| 9 | IH | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 83 | 2.96 | |
| 10 | IR | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 76 | 2.71 | |
| 11 | RA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 78 | 2.79 | |
| 12 | MM | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 90 | 3.21 | |
| 13 | K | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 73 | 2.61 | |
| 14 | UM | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 | 3.36 | |
| 15 | FS | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 | 3.43 | |
| 16 | FFA | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 92 | 3.29 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|------|
| 17 | B | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 77 | 2.75 |
| 18 | IM | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | 3 |
| 19 | MI | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 83 | 2.96 |
| 20 | AM | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 95 | 3.39 | |
| 21 | H | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76 | 2.71 |
| 22 | LFM | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 93 | 3.32 |
| 23 | N | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 86 | 3.07 |
| 24 | NM | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 90 | 3.21 |
| 25 | NM | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 77 | 2.75 |
| 26 | RA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 103 | 3.68 |
| 27 | SK | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 88 | 3.14 |
| 28 | SC | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 82 | 2.93 |
| 29 | ZA | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 | 2.75 |
| 30 | MAR | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | 2.86 |
| 31 | MA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 86 | 3.07 |
| 32 | MFRR | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 100 | 3.57 |
| 33 | AN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 101 | 3.61 |
| 34 | NB | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 81 | 2.89 |
| 35 | NF | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 100 | 3.57 |
| 36 | NA | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92 | 3.29 |
| 37 | SW | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 100 | 3.57 |
| 38 | A | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 97 | 3.46 |
| 39 | AA | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | 3.18 |
| 40 | AB | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 79 | 2.82 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|------|
| 41 | SA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 100 | 3.57 |
| 42 | ZAF | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 88 | 3.14 |
| 43 | AZ | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 85 | 3.04 |
| 44 | AZD | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 92 | 3.29 |
| 45 | A | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 83 | 2.96 |
| 46 | H | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 85 | 3.04 |
| 47 | N | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 96 | 3.43 |
| 48 | ARP | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 100 | 3.57 |
| 49 | MZM | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 86 | 3.07 |
| 50 | MR | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 80 | 2.86 |

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto saat pembagian angket berkeadaban (*ta'addub*) SMAN 2



Foto saat pembagian angket berkeadaban (*ta'addub*) MAN 1



RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Nurfadilah
 Tempat Tanggal Lahir : Sulawesi, 08 Juli 2002
 Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
 Ayah : Idham
 Ibu : Sutifatatus Sufriyah

Pendidikan :

- SDN 26 Pakkola
- MTs Guppi Majene
- SMKN 1 Majene

Penulis menempuh perguruan tinggi di STAIN Majene, berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subahanahu Wa Ta'ala, usaha disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi "Perbandingan Sikap Berkeadaban (*Ta'addub*) antara Peserta Didik di SMAN 2 dan MAN 1 di Kabupaten Majene".